

**PENGARUH MODAL KERJA TERHADAP PROFITABILITAS  
PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR SEKTOR INDUSTRI  
DASAR DAN KIMIA YANG TERDAFTAR DI BURSA  
EFEK INDONESIA**

**SKRIPSI**

*Diajukan untuk Melengkapi Sebagian Syarat  
Mencapai Gelar Sarjana Akuntansi  
Program Studi Akuntansi*



**UMSU**

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Oleh:

**NAMA : IRNA SHINTIA  
NPM : 1605170079  
PROGRAM STUDI : AKUNTANSI**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
MEDAN  
2021**



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH  
 UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**  
 JL. Kapten Mukhtar Basri No. 3 (061) 6624567 Medan 20238

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

**PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI**

Panitia Ujian Strata-1 Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara dalam sidang yang diselenggarakan pada hari Jum'at, Tanggal 07 Mei 2021, Pukul 08.00 WIB sampai dengan selesai. Setelah mendengar, melihat, memperhatikan, menimbang :

**MEMUTUSKAN**

Nama : IRNA SHINTA  
 NPM : 1605170079  
 Program Studi : AKUTANSI  
 Judul Skripsi : **PENGARUH MODAL KERJA TERHADAP PROFITABILITAS PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR SEKTOR INDUSTRI DASAR DAN KIMIA YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA**

Dinyatakan : (B) ~~Lulus Yudisium dan telah memenuhi persyaratan untuk memperoleh gelar sarjana pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara~~

PENGUJI I

TIM PENGUJI

PENGUJI II

(PRIDA HANIPRAHAP, S.E., SS., M.S.i)

(MASTA SEMBIRING, S.E., M.Ak)

Pembimbing

(SUKMA LESMANA, S.E., M.S.i)

Ketua

PANITIA UJIAN

Sekretaris

(ILIANURI, S.E., M.M., M.Si)



(ADE GUNAWAN, S.E., M.Si)



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**  
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 (061) 6624567 Medan 20238

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

### PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi ini disusun oleh :

Nama Lengkap : IRNA SHINTIA  
N.P.M : 1605170079  
Program Studi : AKUNTANSI  
Konsentrasi : AKUNTANSI MANAJEMEN  
Judul Skripsi : PENGARUH MODAL KERJA TERHADAP  
PROFITABILITAS PADA PERUSAHAAN  
MANUFAKTUR SEKTOR INDUSTRI DASAR DAN  
KIMIA YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK  
INDONESIA

Disetujui dan telah memenuhi persyaratan untuk diajukan dalam ujian  
mempertahankan skripsi.

Medan, April 2021

Pembimbing Skripsi

(SUKMA LESMANA, SE, M.Si)

Diketahui/Disetujui

Oleh:

Ketua Program Studi Akuntansi  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU

(FITRIANI SARAGIH, SE, M.Si)

Dekan  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU



H. JANURI, SE, MM, M.Si



**SU**  
Terpercaya

**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
JL. Kapten Mukhtar Basri No. 3 (061) 6624567 Medan 20238**

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

**BERITA ACARA PEMBIMBINGAN SKRIPSI**

Nama : Irna Shintia  
 NPM : 1605170079  
 Program Studi : Akutansi  
 Konsentrasi : Akutansi Manajemen  
 Nama Dosen Pembimbing : Sukma Lesmana, SE, M.Si  
 Judul Skripsi : Pengaruh Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Dasar dan Kimia Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Item	Hasil Valuasi	Tanggal	Paraf Dosen
Bab 1	1/ Perbaiki masalah modal kerja yk0A 2/ Memperbaiki masalah penelitian	08/10	
Bab 2	1/ Perbaiki penelitian terdahulu 2/ Perbaiki kerangka konseptual 3/ Perbaiki pengujian hipotesis	2/11	
Bab 3	1/ Perbaiki definisi operasional 2/ Teknik analisis data	2/11	
Bab 4	1/ Hasil penelitian berkaitan dengan penelitian terdahulu 2/ Perbaiki pembahasan tentang dampak kemauan bagi praktik perusahaan 3/ Perbaiki referensi	22/3	
Bab 5	1/ Perbaiki susunan	23/3	
Daftar Pustaka	cek daftar pustaka	03/3	
Persetujuan Sidang meja Hijau	Acc Skripsi	28/4	

Medan, April 2021

Diketahui Oleh:  
Ketua Program Studi

(Fitriani Saragih, SE, M.Si.)

Disetujui Oleh :  
Dosen Pembimbing

(Sukma Lesmana, SE, M.Si.)

## SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan :

Nama Lengkap : Irma Shintia  
N P M : 1605170079  
Tempat/Tgl. Lahir : Medan / 21 November 1997  
Program Studi : Akuntansi / Manajemen / HESP  
Agama : Islam  
Status Perkawinan : Belum Kawin  
Alamat Rumah : Kuliang dalam no 3 Dusun VI  
Tel.....  
Pekerjaan/Instansi : Mahasiswa  
Alamat Kantor : -  
Tel.....

Melalui surat permohonan tertanggal ..... 20.... telah mengajukan permohonan menempuh ujian Skripsi. Untuk itu saya, menyatakan dengan sesungguhnya bahwa saya :

1. Dalam keadaan sehat jasmani dan rohani.
2. Siap secara optimal dan berada dalam kondisi baik untuk jawaban atas pertanyaan dari penguji
3. Menerima keputusan Panitia Ujian Skripsi dengan ikhlas tanpa mengadakan gugatan apapun.
4. Menyadari keputusan Panitia Ujian ini mutlak dan tidak dapat di ganggu gugat.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan kesadaran tanpa paksaan, tekanan dalam bentuk apapun dan dari siapapun. Semoga Allah SWT meridhoi saya. Amin.

Medan, .....

Saya yang Menyatakan



Irma Shintia

## **ABSTRAK**

### **IRNA SHINTIA (1605170079) Pengaruh Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Dasar Dan Kimia Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia**

Tujuan dari penelitian ini adalah: Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh modal kerja terhadap profitabilitas yang diukur dengan menggunakan ROA pada perusahaan sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2019.

Teknik analisis data ini merupakan jawaban dari rumusan masalah yang akan meneliti apakah variabel bebas tersebut berpengaruh terhadap variabel terikat yaitu profitabilitas. Analisis data dilakukan dengan menggunakan software SPSS versi 18. Berikut ini adalah teknik analisis data yang digunakan untuk menjawab rumusan masalah dalam penelitian.

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dikemukakan sebelumnya maka dapat diambil kesimpulan dari penelitian mengenai Pengaruh Modal kerja terhadap ROA pada perusahaan Kimia yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2015 sampai dengan 2019 dengan sampel 6 perusahaan adalah ada pengaruh signifikan Modal kerja terhadap ROA pada perusahaan kimia yang terdaftar di BEI.

**Kata Kunci : Modal Kerja, ROA**

## **ABSTRACT**

### **IRNA SHINTIA (1605170079) The Effect of Working Capital on Profitability in Manufacturing Companies in the Basic Industry and Chemical Sector Listed on the Indonesia Stock Exchange**

The objectives of this study are: To determine and analyze the effect of working capital on profitability as measured by using ROA in basic industrial and chemical sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2015-2019.

This data analysis technique is the answer to the problem formulation that will examine whether the independent variable affects the dependent variable, namely profitability. Data analysis was performed using SPSS version 18 software. Following are the data analysis techniques used to answer the problem formulation in the study.

Based on the results of the research and discussion that has been stated previously, conclusions can be drawn from research on the effect of working capital on ROA in chemical companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) for the period 2015 to 2019 with a sample of 6 companies, there is a significant effect of working capital on ROA. in chemical companies listed on the IDX.

**Keywords: Working Capital, ROA**

## KATA PENGANTAR



Assalamualaikum wr. wb.

Segala puji syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT karena atas berkat dan karunianya penulis dapat menyelesaikan penulisan proposal sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan Strata-1 (S1) Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Proposal ini di ajukan dengan judul **“Pengaruh Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Dasar Dan Kimia Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia”**.

Penulis menyadari bahwa sesungguhnya penulis dalam penyusunan proposal ini tidak mungkin terwujud tanpa bimbingan dan nasehat serta pengarahan pihak-pihak terkait dan mungkin dalam penyajiannya masih jauh dari kesempurnaan karena mungkin kiranya masih terdapat banyak kesalahan dan kekurangan. Karena itu dengan segenap kerendahan hati penulis menerima masukan baik saran maupun kritik demi sempurnanya proposal ini.

Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Ayahanda tercinta, Irmanalis, dan ibunda tercinta Ernawati yang telah memberikan segala kasih sayang kepada penulis, berupa besarnya perhatian, pengorbanan, bimbingan serta doa yang tulus terhadap Penulis, sehingga Penulis termotivasi dalam menyelesaikan pembuatan proposal ini.

1. Bapak Dr. Agussani, MAP selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

2. Bapak H. Januri, S.E., M.M., M.Si. selaku Dekan sekaligus Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Bapak Ade Gunawan, S.E., M.Si. selaku Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Bapak Dr. Hasrudy Tanjung, S.E., M.Si. selaku Wakil Dekan III Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Ibu Fitriani Saragih, S.E., M.Si., selaku Ketua Program Studi Akuntansi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Bapak Sukma Lesmana, S.E., M., Si., selaku Dosen Pembimbing proposal karena telah bersedia meluangkan waktu untuk memberi bimbingan, petunjuk dan saran dalam penulisan proposal ini.
7. Bapak dan Ibu dosen yang telah banyak berjasa memberikan ilmu dan mendidik penulis selama masa perkuliahan.
8. Seluruh staf Biro Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatra Utara.
9. Seluruh staf Pengajar Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatra Utara.
10. Kepada Kakak dan Abang Irma Apriani dan Irham Fauzi serta kakak yang lain yang telah banyak mensupport penulis dan saling memberikan masukan dan saran penulis hingga saat ini dan kepada keponakan Nauval dan Atar yang telah ikut serta membantu penulis dalam memberikan semangat dan dukungannya.

11. Kepada teman seperjuangan penulis Lilis Farina, Indah Septi, Maydah Lespita, dan Maulida Adek yang telah banyak memberikan dukungannya, semoga Allah senantiasa meridhoi langkah kaki kita, aamiin.

Penulis menyadari masih banyak kelemahan dan kekurangan baik dari segi isi maupun tata bahasa penulisannya. Untuk itu penulis menerima kritik dan saran yang bersifat membangun demi kesempurnaan proposal ini.

Akhir kata penulis mengharapkan proposal ini dapat bermanfaat bagi para pembaca dan seluruh mahasiswa/i Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatra Utara.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Medan, Oktober 2020

Penulis,

**IRNA SHINTIA**

## DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>i</b>
<b>ABSTRACT</b> .....	<b>ii</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>iii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>iv</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>vi</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>vii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Identifikasi Masalah.....	6
C. Batasan dan Rumusan Masalah .....	6
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	7
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b> .....	<b>8</b>
A. Uraian Teoritis .....	8
1. Profitabilitas.....	8
a. Pengertian Profitabilitas.....	8
b. Faktor yang mempengaruhi Profitabilitas .....	9
c. Jenis-jenis Rasio Profitabilitas.....	10
2. Modal Kerja .....	14
a. Pengertian Modal Kerja .....	14
b. Jenis-Jenis Modal Kerja.....	14
c. Faktor yang mempengaruhi Modal Kerja.....	16
d.Sumber Modal Kerja .....	21

e. Penggunaan Modal Kerja.....	22
3. Penelitian Terdahulu .....	25
C. Kerangka Konseptual .....	27
D. Hipotesis .....	28
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>29</b>
A. Pendekatan Penelitian .....	29
B. Definisi Operasional .....	29
C. Tempat dan Waktu Penelitian.....	30
D. Populasi dan Sampel Penelitian.....	31
E. Teknik Pengumpulan Data.....	33
F. Teknik Analisa Data .....	33
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>36</b>
A. Hasil Penelitian .....	36
B. Pembahasan .....	46
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>49</b>
A. Kesimpulan .....	49
B. Saran .....	49
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	

## DAFTAR TABEL

	<b>Halaman</b>
Tabel I.1. Data Modal Kerja pada Sektor industri dasar dan kimia di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2019 (dalam miliar rupiah).....	3
Tabel I.2. Data Profitabilitas pada Sektor industri dasar dan kimia di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2019 (dalam miliar rupiah).....	5
Tabel II.1. Penelitian Terdahulu .....	26
Tabel III.1. Jadwal Penelitian.....	31
Tabel III.2. Populasi Penelitian.....	31
Tabel III.3. Sampel Penelitian.....	32
Tabel IV.1. Data ROA pada Sektor industri dasar dan kimia di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2019 (dalam miliar rupiah).....	36
Tabel IV.2. Data Modal pada Sektor industri dasar dan kimia di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2019 (dalam miliar rupiah).....	37
Tabel IV.3. Hasil Uji Statistik Deskriptif.....	38
Tabel IV.4. Hasil Uji Normalitas .....	40
Tabel IV.5. Hasil Uji Regresi Linier Sederhana .....	41
Tabel IV.6. Hasil Uji Parsial.....	43
Tabel IV.7. Model Summary .....	45
Tabel IV.8. Pedoman untuk memberikan Interpretasi Koefisien Korelasi ....	45

## DAFTAR GAMBAR

	<b>Halaman</b>
Gambar II.1. Kerangka Konseptual .....	27
Gambar III.1. Kriteria Pengujian Hipotesis .....	35

## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Data Modal Kerja
- Lampiran 2 Data ROA
- Lampiran 3 Descriptives Statistics

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan untuk memperoleh laba secara efektif dan efisien. Selain merupakan sebuah tujuan, profitabilitas juga digunakan untuk mengukur kinerja suatu perusahaan. Profitabilitas merupakan indikator yang paling tepat untuk mengukur kinerja suatu perusahaan (Sartono, 2018). Perusahaan yang memiliki profitabilitas tinggi, maka dapat dikatakan bahwa perusahaan tersebut memiliki kinerja yang baik. Seperti yang dikemukakan oleh (Sutrisno, 2018) bahwa semakin tinggi tingkat profitabilitas dan terus-menerus memperoleh profitabilitas, maka semakin baik kinerja perperusahaan atau perusahaan dan kelangsungan hidup perperusahaan atau perusahaan tersebut akan terjamin. Perusahaan yang dikenal melalui kinerjanya yang baik juga akan berdampak pada kepercayaan masyarakat terhadap perusahaan. Dengan hal ini, masyarakat tidak akan ragu untuk menyimpan dana serta berinvestasi dan menaruh kepercayaan penuh terhadap perusahaan, sehingga nantinya dapat membantu melancarkan aktivitas yang dilakukan oleh perusahaan. Profitabilitas diukur menggunakan *Return On Assets* (ROA). Meskipun ada berbagai indikator penilaian profitabilitas yang sering digunakan oleh perusahaan, peneliti menggunakan rasio ROA, karena ROA memperhitungkan kemampuan manajemen dalam memperoleh profitabilitasnya dan manajerial efisiensi secara menyeluruh (Putri, 2017)).

Berikut adalah data profitabilitasa pada sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2019:

**Tabel I.1**  
**Data ROA pada Sektor industri dasar dan kimia di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2019**

No	Perusahaan	Tahun					Rata-rata
		2015	2016	2017	2018	2019	
1	EKAD	0,724	0,585	0,807	0,810	0,829	0,751
2	AGII	0,410	0,168	0,200	0,201	0,190	0,234
3	INCI	0,488	0,457	0,651	0,720	0,724	0,608
4	MDKI	1,561	0,266	0,187	0,166	0,213	0,479
5	MOLI	0,139	0,052	0,104	0,066	0,083	0,089
6	SAMF	0,390	0,231	0,128	0,082	0,083	0,183
	<b>Rata-rata</b>	<b>0,619</b>	<b>0,293</b>	<b>0,346</b>	<b>0,341</b>	<b>0,354</b>	<b>0,391</b>

Sumber: Bursa Efek Indonesia (data telah diolah), 2020

Berdasarkan data yang diperoleh dari sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dapat dilihat bahwa rata-rata dari profitabilitasa adalah sebesar 0,391. perusahaan yang berada di atas rata-rata adalah EKAD, INCI, MDKI sedangkan perusahaan yang berada dibawah rata-rata adalah AGII, MOLI, SAMF. Dampak dari penurunan profitabilitas ini adalah berkurangnya kinerja keuangan perusahaan sehingga dapat mempengaruhi pemasukan perusahaan dalam jangka panjang.

Menurut Kusumadilingga (2010:89) ROA menggambarkan seberapa besar laba yang dihasilkan dari asset pada suatu perusahaan. Semakin tinggi ROA, berarti investor percaya akan prospek perusahaan tersebut. Karena ROA yang tinggi akan diikuti oleh tingginya kemakmuran pemegang saham.

Pada rata-rata perusahaan setiap periode terlihat bahwa pada tahun 2017 mengalami kenaikan yang signifikan namun di tahun selanjutnya terjadi kecenderungan penurunan yang cukup signifikan.

Modal kerja merupakan masalah pokok dan topik penting yang sering kali dihadapi oleh perusahaan, karena hampir semua perhatian untuk mengelola modal kerja dan aktiva lancar yang merupakan bagian yang cukup besar dari aktiva. Modal kerja dibutuhkan oleh setiap perusahaan untuk membelanjai operasinya sehari-hari, misalnya: untuk memberikan persekot pembelian bahan mentah, membiayai upah gaji pegawai, dan lain-lain, dimana uang atau dana yang dikeluarkan tersebut diharapkan dapat kembali lagi masuk dalam perusahaan dalam waktu singkat melalui hasil penjualan produksinya. Oleh karena itu, perusahaan dituntut untuk selalu meningkatkan efisiensi kerjanya sehingga dicapai tujuan yang diharapkan oleh perusahaan yaitu mencapai laba yang optimal.

Salah satu masalah kebijaksanaan keuangan yang dihadapi perusahaan adalah masalah efisiensi modal kerja. Manajemen modal kerja yang baik sangat penting dalam bidang keuangan karena kesalahan dan kekeliruan dalam mengelola modal kerja dapat mengakibatkan kegiatan usaha menjadi terhambat atau terhenti sama sekali. Sehingga, adanya analisis atas modal kerja perusahaan sangat penting untuk dilakukan untuk mengetahui situasi modal kerja pada saat ini, kemudian hal itu dihubungkan dengan situasi keuangan yang akan dihadapi pada masa yang akan datang. Dari informasi ini dapat ditentukan program apa yang harus dibuat atau langkah apa yang harus diambil untuk mengatasinya.

Pengelolaan modal kerja merupakan hal yang sangat penting dalam perusahaan, karena meliputi pengambilan keputusan mengenai jumlah dan komposisi aktiva lancar dan bagaimana membiayai aktiva ini. Perusahaan yang tidak dapat memperhitungkan tingkat modal kerja yang memuaskan, maka

perusahaan kemungkinan mengalami *insolvency* (tak mampu memenuhi kewajiban jatuh tempo) dan bahkan mungkin terpaksa harus dilikuidasi. Aktiva lancar harus cukup besar untuk dapat menutup hutang lancar sedemikian rupa, sehingga menggambarkan adanya tingkat keamanan (*margin safeti*) yang memuaskan. Sementara itu, jika perusahaan menetapkan modal kerja yang berlebih akan menyebabkan perusahaan *overlikuid* sehingga menimbulkan dana menganggur yang akan mengakibatkan *inefisiensi* perusahaan, dan membuang kesempatan memperoleh laba.

Modal kerja memiliki sifat yang fleksibel, besar kecilnya modal kerja dapat ditambah atau dikurangi sesuai kebutuhan perusahaan. Menetapkan modal kerja yang terdiri dari kas, piutang, persediaan yang harus dimanfaatkan seefisien mungkin. Besarnya modal kerja harus sesuai dengan kebutuhan perusahaan, karena baik kelebihan atau kekurangan modal kerja sama-sama membawa dampak negatif bagi perusahaan.

Berikut adalah data modal kerja pada sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2019:

**Tabel I.2**  
**Data Modal Kerja pada Sektor industri dasar dan kimia di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2019 (dalam miliar rupiah)**

No	Perusahaan	Tahun					Rata-rata
		2015	2016	2017	2018	2019	
1	EKAD	7.425	6.000	8.275	8.300	8.500	7.700
2	AGII	3.500	1.526	2.187	2.441	1.615	2.254
3	INCI	5.000	4.680	6.675	7.375	7.425	6.231
4	MDKI	16.000	2.725	1.920	1.700	2.180	4.905
5	MOLI	1.425	530	1.070	680	850	911
6	SAMF	4.000	2.365	1.310	840	855	1.874
	<b>Rata-rata</b>	<b>6.225</b>	<b>2.971</b>	<b>3.573</b>	<b>3.556</b>	<b>3.571</b>	<b>3.979</b>

**Sumber: Bursa Efek Indonesia (data telah diolah), 2020**

Berdasarkan data yang diperoleh dari sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dapat dilihat bahwa rata-rata dari modal kerja adalah sebesar 4.003. perusahaan yang berada di atas rata-rata adalah EKAD, INCI, MDKI sedangkan perusahaan yang berada dibawah rata-rata adalah AGII, MOLI, SAMF. Dampak dari penurunan modal kerja ini adalah berkurangnya dana perusahaan sehingga mengakibatkan profitabilitas perusahaan mengalami penurunan. Ini tentunya dapat mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan sehingga menjadi tidak stabil.

Pada rata-rata perusahaan setiap periode terlihat bahwa pada tahun 2017 mengalami kenaikan yang signifikan namun di tahun selanjutnya terjadi kecenderungan penurunan yang cukup signifikan.

Menurut Santoso (2013:89) semakin tinggi perputaran modal kerja, maka semakin tinggi tingkat pendanaan yang disediakan oleh perusahaan sehingga akan mendukung kegiatan operasionalnya yang dapat berakibat pada peningkatan nilai profitabilitas.

Berdasarkan permasalahan yang telah di kemukakan diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengenai profitabilitas perusahaan yang ada Bursa Efek Indonesia dengan judul **“Pengaruh Modal Kerja terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Dasar dan Kimia yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia”**.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan uraian dari latar belakang masalah, maka penulis mengidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Modal kerja mengalami penurunan sehingga dapat mengakibatkan menurunnya profitabilitas perusahaan sehingga kinerja keuangan menjadi tidak stabil.
2. Terjadinya penurunan nilai ROA sehingga dapat mengakibatkan kinerja keuangan perusahaan mengalami penurunan sehingga dapat membahayakan kelangsungan hidup perusahaan di masa yang akan datang.

## **C. Batasan Masalah dan Rumusan Masalah**

### **1. Batasan Masalah**

Adapun untuk memperjelas arah penelitian maka penelitian ini dibatasi pada modal kerja yang diukur dengan menggunakan asset lancar, hutang lancar dan profitabilitas yang diukur dengan menggunakan ROA pada perusahaan Sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2019.

### **2. Rumusan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, maka penulis merumuskan masalah yaitu: Apakah modal kerja berpengaruh terhadap profitabilitas pada perusahaan sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2019?

## **D. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

### **1. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan pertanyaan penelitian yang diajukan, maka tujuan dari penelitian ini adalah: Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh modal kerja terhadap profitabilitas yang diukur dengan menggunakan ROA pada perusahaan sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2019.

### **2. Manfaat Penelitian**

1. Bagi perusahaan, hasil analisis penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai salah satu pertimbangan dalam mengambil keputusan terutama dalam hal memaksimalkan kinerja perusahaan dan kemakmuran pemegang saham yang berpengaruh terhadap modal kerja.
2. Bagi investor dan calon investor, hasil analisis penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai masukan dalam melakukan analisis dan pengambilan keputusan investasi.
3. Bagi akademis, hasil analisis penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan dalam mengembangkan teori keuangan serta dapat dijadikan bahan acuan bagi penelitian selanjutnya.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Uraian Teori**

##### **1. Profitabilitas**

###### **a. Pengertian Profitabilitas**

Tujuan akhir perusahaan adalah memperoleh laba/keuntungan yang maksimal. Laba yang maksimal dapat memberikan kontribusi positif bagi perusahaan dalam melalui berbagai aktifitas seperti peningkatan mutu produk dan melakukan investasi baru. Bahkan dapat meningkatkan kesejahteraan pemilik modal dan keuntungan perusahaan. Oleh sebab itu perusahaan diharapkan dapat meningkat kesejahteraan pemilik modal dan keuntungan perusahaan. Oleh sebab itu perusahaan diharapkan dalam pengertian dimana pada dasarnya besarnya keuntungan hendaklah dapat dicapai sesuai dengan yang diharapkan. Dalam pendapat (Sudana, 2015) pengertian profitabilitas dapat dikemukakan sebagai berikut: Sebagai rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba dengan menggunakan sumber-sumber yang dimiliki perusahaan seperti aktiva, modal, atau penjualan perusahaan. Rasio ini juga memberikan tingkat efektifitas manajemen suatu perusahaan. Hal ini ditunjukkan oleh laba yang dihasilkan dari penjualan dan pendapatan investasi. Intinya adalah pengguna rasio ini menunjukkan efisiensi perusahaan.

Sementara itu pendapat yang hampir sama dikemukakan oleh menurut (Sartono, 2018) bahwa profitabilitas adalah kemampuan perusahaan memperoleh laba dalam pengaruhnya dengan penjualan, total aktiva, maupun

modal sendiri. Sehingga profitabilitas dapat menggambarkan kinerja fundamental perusahaan ditinjau dari tingkat efisiensi dan efektifitas operasi perusahaan dalam memperoleh laba (Harmono, 2017).

Pada dasarnya profitabilitas dapat dijadikan sebagai alat analisis bagi investor/pemegang saham, dimana profitabilitas perusahaan dapat dilihat dengan keuntungan yang benar-benar diterima dalam bentuk deviden.

Maka dengan demikian dapat disimpulkan bahawa profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dengan memanfaatkan semua sumber daya perusahaan serta mengukur efektifitas manajemen melalui perhitungan laba yang dihasilkan dari penjualan dan invesatasi.

Oleh sebab itu perusahaan haruslah senantiasa dalam keadaan menguntungkan. Namun jika sebaliknya, perusahaan akan sulit dalam menarik modal dari luar. Dimana para kreditur dan pemilik modal mengharapkan keuntungan yang maksimal. Sementara itu, manajemen perusahaan akan berusaha meningkatkan keuntungan. Tujuannya agar keuntungan yang diperoleh dapat menjadi modal dasar bagi ekstensi perusahaan di masa depan.

### **c. Jenis-jenis Rasio Profitabilitas**

Sesuai dengan tujuan yang hendak dicapai, terdapat beberapa jenis rasio profitabilitas yang dapat digunakan. Masing-masing jenis profitabilitas yang dapat digunakan untuk menilai serta mengukur posisi keuangan perusahaan dalam suatu periode tertentu atau beberapa periode.

Adapun jenis-jenis rasio profitabilitas menurut (Sudana, 2015) adalah sebagai berikut :

1) *Profit Margin Ratio (profit margin on sales)*

Rasio tingkat kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dari penjualan yang berhasil dicapai biasanya disebut Profit margin ratio. Dimana, jika rasio ini semakin tinggi, maka dapat dikatakan perusahaan efisien dalam menjalankan operasionalnya. Adapun rumus untuk mencari profit margin ratio adalah sebagai berikut:

a) *Untuk margin laba kotor dengan rumus*

$$\text{Gross Profit Margin} = \frac{\text{Gross Profit}}{\text{Sales}}$$

Margin laba kotor menunjukkan laba yang relative terhadap perusahaan. Rasio ini merupakan cara untuk penetapan harga pokok penjualan. Rasio ini mengukur kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba kotor dengan penjualan yang dilakukan perusahaan.

b) *Untuk laba margin operasi dengan rumus :*

$$\text{Operating Profit Margin} = \frac{\text{Earning Before Interest and Taxes}}{\text{Sales}}$$

Rasio ini mengukur kemampuan untuk menghasilkan laba sebelum bunga dan pajak dengan penjualan yang dicapai perusahaan. Rasio ini menunjukkan efisiensi bagian produksi, personalia, serta pemasaran dalam menghasilkan laba.

c) *Untuk laba margin bersih dengan rumus :*

$$\text{Net Profit Margin} = \frac{\text{Earning After Taxes (EAT)}}{\text{Sales}}$$

Margin laba bersih merupakan ukuran keuntungan dengan membandingkan antara laba setelah bunga dan pajak dibandingkan dengan penjualan. Rasio ini menunjukkan pendapatan bersih perusahaan atas penjualan.

- 2) Hasil pengembalian atas asset atau *Return On Assets* (ROA)

$$ROA = \frac{\text{Earning After Taxes (EAT)}}{\text{Total Assets}}$$

ROA menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari seluruh asset yang dimiliki perusahaan. Rasio ini penting bagi pihak manajemen untuk mengevaluasi efektivitas dan efisien manajemen perusahaan dalam mengelola seluruh aktiva perusahaan. Semakin besar ROA, berarti semakin efisiensi pengguna aktiva perusahaan atau dengan kata lain dengan jumlah aktiva yang sama bisa dihasilkan laba yang lebih besar, dan sebaliknya.

- 3) Hasil pengembalian atas Ekuitas atau *Return On Equity* (ROE)

Adapun hasil pengembalian atas Ekuitas (*Return On Equity*) *profitabilitas* atau rentabilitas modal sendiri merupakan rasio untuk mengukur keuntungan yang diperoleh perusahaan dari ekuitas yang dimiliki, dimana rasio ini mengukur laba bersih setelah pajak dengan modal sendiri. Semakin tinggi rasio ini, maka tingkat efisiensi dari modal perusahaan semakin baik. Adapun rumus profitabilitas adalah sebagai berikut :

$$ROE = \frac{\text{Earning After Taxes (EAT)}}{\text{Equity}}$$

### c. Faktor yang mempengaruhi Profitabilitas

Dalam meningkatkan profitabilitas, tentunya ada beberapa hal yang mempengaruhi perusahaan dalam memperoleh keuntungan yang diharapkan. (Kasmir, 2017) berpendapat adapun faktor yang mempengaruhi profitabilitas yaitu:

#### 1) *Leverage* Operasional

*Leverage* Operasional berkaitan dengan biaya operasional tetap yang berpengaruh dengan produksi barang atau jasa. *Leverage* operasional selalu ada jika perusahaan memiliki biaya operasional tetap berapapun volumenya, tentu saja dalam jangka panjang, semua biaya bersifat variabel. Akibatnya analisis bisnis perlu melibatkan pertimbangan jangka pendek. Salah satu potensi pengaruh menarik yang disebabkan oleh keberadaan biaya operasional tetap (*Leverage* Operasional) adalah perubahan dalam volume penjualan akan menghasilkan perubahan yang lebih besar daripada perubahan proposional dalam laba (atau rugi) operasional.

#### 2) *Leverage* Keuangan

*Leverage* keuangan berkaitan dengan keberadaan biaya pendanaan tetap, khususnya bunga hutang. *Leverage* keuangan diperoleh karena pilihan sendiri. *Leverage* keuangan digunakan dengan harapan dapat meningkatkan pengembalian kepada para pemegang saham biasa. *Leverage* keuangan adalah tahap kedua dalam proses pembesaran laba yang dimiliki dua tahapan.

Dengan demikian berdasarkan penjelasan yang dikemukakan di atas dapat disimpulkan bahwasanya leverage dan leverage keuangan merupakan dua tahapan yang dapat mempengaruhi profitabilitas.

## **2. Modal Kerja**

### **a. Pengertian Modal Kerja**

Mengenai pengertian modal kerja, dikemukakan oleh beberapa ahli diantaranya adalah (Brigham & Houston, 2017) Modal kerja atau kadang-kadang disebut juga modal kotor, sebenarnya adalah aktiva lancar yang digunakan dalam operasi. Modal kerja merupakan faktor yang sangat penting didalam perusahaan selain aktiva tetap. Tersedianya modal yang segera dapat dipergunakan dalam operasi tergantung dari tipe aktiva lancar yang dimiliki perusahaan seperti kas, piutang dan efek.

Saragih (2018:53) Modal Kerja adalah keputusan yang diambil untuk menanamkan modal pada satu atau lebih aset untuk dapat meningkatkan tingkat penguasaan atas asset perusahaan di masa yang akan datang

Modal kerja adalah merupakan hak atau bagian yang dimiliki oleh pemilik perusahaan yang ditunjukkan dalam pos modal (modal saham), surplus dan laba yang ditahan (Munawir, 2017).

Pengertian modal kerja menurut (Jumingan, 2018) ada dua, yakni sebagai berikut:

1. Modal kerja adalah kelebihan aktiva lancar terhadap utang jangka pendek. Kelebihan ini disebut modal kerja bersih (*net working capital*).

2. Modal kerja adalah jumlah dari aktiva lancar. Jumlah ini merupakan modal bruto (*gross working capital*).

Dari pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan mengenai modal kerja yaitu merupakan keseluruhan dari jumlah aktiva lancar yang ada di dalam perusahaan. Dan modal kerja sebagai kelebihan aktiva lancarnya disebut dengan *net working capital* dan yang merupakan keseluruhan aktiva lancar yang disebut *gross working capital*.

Adapun definisi modal kerja menurut konsep fungsional yang dikemukakan oleh (Jumingan, 2018) adalah sebagai berikut: “Modal kerja adalah jumlah dana yang digunakan selama periode akuntansi yang dimaksudkan untuk menghasilkan pendapatan jangka pendek (*current income*) yang sesuai dengan maksud utama didirikannya perusahaan tersebut “.

### **b. Jenis-Jenis Modal Kerja**

Mengenai pengertian modal kerja ini dapatlah dikemukakan adanya beberapa konsep (Riyanto, 2016) yaitu:

1. Konsep kuantitatif

Konsep ini mendasarkan pada kuantitas dari dana yang tertanam dalam unsur-unsur aktiva lancar di mana aktiva ini merupakan aktiva yang sekali berputar kembali dalam bentuk semula atau aktiva di mana yang tertanam di dalamnya akan dapat bebas lagi dalam waktu yang pendek. Dengan demikian modal kerja menurut konsep ini adalah “keseluruhan dari jumlah aktiva lancar”. Modal kerja dalam pengertian ini sering disebut sebagai modal kerja bruto (*gross working capital*).

## 2. Konsep kualitatif

Apabila pada konsep kuantitatif modal kerja itu hanya dikaitkan dengan besarnya jumlah aktiva lancar saja, maka pada konsep kualitatif ini pengertian modal kerja juga dikaitkan dengan besarnya jumlah hutang lancar atau hutang yang harus segera dibayar. Dengan demikian maka sebagian dari aktiva lancar ini harus disediakan untuk memenuhi kewajiban finansial yang harus segera dilakukan, dimana bagian aktiva lancar ini tidak boleh digunakan untuk membiayai operasinya perusahaan karena untuk menjaga likuiditasnya. Oleh karenanya modal kerja menurut konsep ini adalah sebagian dari aktiva lancar yang benar-benar dapat digunakan untuk membiayai operasinya perusahaan tanpa mengganggu likuiditasnya, yaitu yang merupakan kelebihan aktiva lancar di atas hutang lancar. Modal kerja dalam pengertian ini sering disebut modal kerja neto (*net working capital*).

## 3. Konsep Fungsional

Konsep ini mendasarkan pada fungsi dari dana dalam menghasilkan pendapatan (*income*). Setiap dana yang dikerjakan atau digunakan dalam perusahaan adalah dimaksudkan untuk menghasilkan pendapatan. Ada sebagian dana yang digunakan dalam suatu periode accounting tertentu yang seluruhnya langsung menghasilkan pendapatan bagi periode tersebut (*current income*) dan ada sebagian dana lain yang juga digunakan selama periode tersebut tetapi tidak seluruhnya digunakan untuk menghasilkan *current income*. Sebagian dari dana itu dimaksudkan juga untuk menghasilkan pendapatan untuk periode-periode berikutnya (*future income*).

Mengenai macam-macam modal kerja dalam perusahaan menurut WB Taylor dapat dibedakan sebagai berikut (Riyanto, 2016) yaitu:

1. Modal Kerja Permanen (*Permanent Working Capital*)

Yaitu modal kerja yang harus tetap ada pada perusahaan untuk dapat menjalankan fungsinya, atau dengan kata lain modal kerja yang secara terus menerus diperlukan untuk kelancaran usaha. Modal kerja permanen itu dapat dibedakan menjadi:

1) Modal kerja primer (*Primary Working Capital*).

Yaitu jumlah modal kerja minimum yang harus ada pada perusahaan untuk menjamin kontinuitas usahanya.

2) Modal kerja normal (*Normal Working Capital*).

Yaitu jumlah modal kerja yang diperlukan untuk menyelenggarakan luas produksi yang normal.

2. Modal Kerja Variabel (*Variabel Working Capital*)

Yaitu modal kerja yang berubah-ubah sesuai dengan perubahan keadaan, dan Modal kerja ini dibedakan antara:

1) Modal kerja musiman (*Seasonal Working Capital*).

Yaitu modal kerja yang jumlahnya berubah-ubah disebabkan karena fluktuasi musim.

2) Modal kerja siklis (*Cyclical Working Capital*).

Yaitu modal kerja yang jumlahnya berubah-ubah disebabkan karena fluktuasi konjungtor.

3) Modal kerja darurat (*Emergency Working Capital*).

Modal kerja yang besarnya berubah-ubah karena adanya keadaan darurat yang tidak diketahui sebelumnya. (misalnya ada pemogokan buruh, banjir, perubahan ekonomi yang mendadak).

### **c. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Modal Kerja**

Dalam menentukan jumlah modal kerja yang dianggap cukup bagi perusahaan bukanlah persoalan yang mudah. (Munawir, 2017) mengemukakan ada beberapa faktor yang mempengaruhi besar kecilnya modal kerja, antara lain:

#### 1. Sifat atau *Type* dari perusahaan.

Modal kerja dari suatu perusahaan jasa akan lebih rendah bila dibandingkan dengan kebutuhan modal kerja perusahaan industri karena tidak memerlukan investasi yang besar dalam kas, piutang maupun persediaan. Kebutuhan uang tunai untuk membayar pegawainya maupun untuk membiayai operasinya dapat dipenuhi dari penghasilan atau penerimaan-penerimaan saat itu juga, sedangkan piutang biasanya dapat ditagih dalam waktu yang relatif pendek. Apabila dibandingkan dengan perusahaan industri, maka keadaannya sangatlah ekstrem karena perusahaan industri harus mengadakan investasi yang cukup besar dalam aktiva lancar agar perusahaannya tidak mengalami kesulitan didalamopersinya sehari-hari.

#### 2. Waktu yang dibutuhkan untuk memproduksi atau memperoleh barang yang akan dijual serta harga persatuan dari barang tersebut.

Kebutuhan modal kerja suatu perusahaan berhubungan langsung dengan waktu yang dibutuhkan untuk memperoleh barang yang akan dijual maupun bahan dasar yang akan diproduksi sampai barang tersebut dijual. Makin

panjang waktu yang dibutuhkan untuk memproduksi atau untuk memperoleh barang tersebut makin besar pula modal kerja yang dibutuhkan. Disamping itu harga pokok persatuan barang juga akan mempengaruhi pada besar kecilnya modal kerja yang dibutuhkan, semakin besar harga pokok persatuan barang yang dijual akan semakin besar pula kebutuhan akan modal kerja.

### 3. Syarat pembelian bahan atau barang dagangan.

Syarat pembelian barang dagangan atau bahan dasar yang akan digunakan untuk memproduksi barang sangat mempengaruhi jumlah modal kerja yang dibutuhkan oleh perusahaan yang bersangkutan. Jika syarat kredit yang diterima pada waktu pembelian menguntungkan, makin sedikit uang kas yang harus diinvestasikan dalam persediaan bahan ataupun barang dagangan, sebaliknya jika pembayaran atas bahan atau barang dagangan yang dibeli tersebut harus dilakukan dalam jangka waktu yang pendek maka uang kas yang diperlukan untuk membiayai persediaan semakin besar pula.

### 4. Syarat penjualan.

Semakin lunak kredit yang diberikan oleh perusahaan kepada para pembeli akan mengakibatkan semakin besarnya jumlah modal kerja yang harus diinvestasikan dalam sektor piutang. Untuk memperendah dan memperkecil jumlah modal kerja yang harus diinvestasikan dalam piutang dan untuk memperkecil resiko adanya piutang yang tidak dapat tertagih, sebaiknya perusahaan memberikan potongan tunai kepada para pembeli, karena dengan demikian para pembeli akan tertarik untuk segera membayar hutangnya dalam periode diskonto tersebut.

### 5. Tingkat perputaran persediaan.

Tingkat perputaran persediaan (*Inventory turn over*), menunjukkan berapa kali persediaan tersebut diganti dalam arti dibeli dan dijual kembali. Semakin tinggi tingkat perputaran persediaan tersebut maka jumlah modal kerja yang dibutuhkan (terutama yang harus diinvestasikan dalam persediaan) semakin rendah. Untuk dapat mencapai tingkat perputaran yang tinggi, maka harus diadakan perencanaan dan pengawasan persediaan secara teratur dan efisien. Semakin cepat atau semakin tinggi tingkat perputaran akan memperkecil resiko terhadap kerugian disebabkan karena penurunan harga atau karena perubahan selera konsumen, disamping itu akan menghemat ongkos penyimpanan dan pemeliharaan terhadap persediaan tersebut.

Disamping faktor-faktor diatas masih banyak faktor-faktor lain yang akan mempengaruhi kebutuhan modal kerja suatu perusahaan, misalnya faktor musiman, volume penjualan, tingkat perputaran piutang, dan jumlah rata-rata pengeluaran uang setiap harinya.

Untuk menentukan jumlah modal kerja yang diperlukan oleh suatu perusahaan terdapat sejumlah faktor sebagai berikut (Jumingan, 2018) yaitu:

1. Sifat umum atau tipe perusahaan.
2. Waktu yang diperlukan untuk memproduksi atau mendapatkan barang dan ongkos produksi per unit atau harga beli per unit barang itu.
3. Syarat pembelian dan penjualan.
4. Tingkat perputaran persediaan.
5. Tingkat perputaran piutang.
6. Pengaruh konjungtur (*business cycle*).

7. Derajat risiko kemungkinan menurunnya harga jual aktiva jangka pendek serta menurunnya nilai riil dibanding dengan harga buku dari surat-surat berharga, persediaan barang dan piutang, akan menurunkan modal kerja.
8. Pengaruh musim.
9. *Credit rating* dari perusahaan.

Sedangkan menurut (Hanum, 2015) besar kecilnya modal kerja dipengaruhi oleh beberapa faktor, yaitu:

Faktor ini adalah faktor yang paling utama karena perusahaan memerlukan modal kerja untuk menjalankan aktivitasnya yang mana puncak dari aktivitasnya itu adalah tingkat penjualan tinggi diperlukan modal kerja yang relatif rendah.

2. Beberapa Kebijakan yang diterapkan perusahaan, antara lain:
  - 1) Politik penjualan kredit, panjang pendeknya piutang akan mempengaruhi besar kecilnya modal kerja dalam satu periode.
  - 2) Politik penentuan persediaan tinggi, bila diinginkan persediaan tinggi, baik persediaan tinggi, baik persediaan kas, persediaan bahan baku, persediaan bahan jadi, maka diperlukan modal kerja yang relatif besar dan sebaliknya bila diterapkan persediaan rendah maka diperlukan modal kerja yang relatif rendah.

3. Pengaruh Musiman

Adanya pergantian musim, akan dapat mempengaruhi besar kecilnya barang/jasa kemudian mempengaruhi besarnya tingkat penjualan.

Fluktuasi tingkat penjualan akan mempengaruhi besar kecilnya modal kerja yang dibutuhkan untuk menyelenggarakan kegiatan produksi.

#### 4. Kemajuan Teknologi

Kemajuan teknologi dapat mempengaruhi atau mengubah proses produksi menjadi lebih cepat dan lebih ekonomis, dengan demikian akan dapat mengurangi besarnya kebutuhan modal kerja. Tetapi dengan perkembangan teknologi maka perusahaan perlu mengimbangi dengan membeli alat-alat investasi baru sehingga diperlukan modal kerja yang relatif besar.

#### **d. Sumber Modal Kerja**

Pada dasarnya modal kerja itu terdiri dari dua bagian pokok (Munawir, 2017) yaitu:

1. Bagian yang tetap atau bagian yang permanen yaitu jumlah minimum yang harus tersedia agar perusahaan dapat berjalan dengan lancar tanpa kesulitan keuangan, dan
2. Jumlah modal kerja yang variabel yang jumlahnya tergantung pada aktivitas musiman dan kebutuhan-kebutuhan di luar aktivitas yang biasa.

Pada umumnya sumber modal kerja suatu perusahaan dapat berasal dari:

- 1) Hasil operasi perusahaan.
- 2) Keuntungan dari penjualan surat-surat berharga (investasi jangka pendek).
- 3) Penjualan aktiva tidak lancar.
- 4) Penjualan saham atau obligasi.

Menurut (Riyanto, 2016) dalam buku dasar-dasar pembelanjaan perusahaan, bahwa “Maksud utama dari analisa sumber-sumber dan penggunaan dana adalah untuk mengetahui bagaimana dana digunakan dan bagaimana kebutuhan dana tersebut dibelanjakan”.

Sedangkan menurut (Jumingan, 2018) modal kerja dapat berasal dari berbagai sumber, yakni sebagai berikut:

1. Pendapatan bersih.
2. Keuntungan dari penjualan surat-surat berharga.
3. Penjualan aktiva tetap, investasi jangka panjang, dan aktiva tidak lancar lainnya.
4. Penjualan obligasi dan saham serta kontribusi dana dari pemilik.
5. Dana pinjaman dari bank dan pinjaman jangka pendek lainnya.
6. Kredit dari supplier atau *trade creditor*.

Sementara menurut (Kasmir, 2017) modal kerja yang dibutuhkan oleh perusahaan dapat dipenuhi dari dua sumber:

1. Sumber intern (*internal sources*), yaitu modal kerja yang dihasilkan oleh perusahaan sendiri, terdiri dari:
  - 1) Laba yang ditahan
  - 2) Penjualan aktiva tetap
  - 3) Keuntungan penjualan surat-surat berharga
  - 4) Cadangan penyusutan
2. Sumber ekstern (*external sources*), yaitu modal kerja yang berasal dari luar perusahaan, terdiri dari:
  - 1) Supplier

2) Bank-bank

3) Pasar modal

#### **e. Penggunaan Modal Kerja**

Penggunaan modal kerja akan menyebabkan perubahan bentuk maupun penurunan aktiva lancar yang dimiliki perusahaan, namun tidak selalu penggunaan aktiva lancar diikuti dengan perubahan dan penurunan jumlah modal kerja yang dimiliki perusahaan.

Penggunaan modal kerja yang mengakibatkan berkurangnya aktiva lancar menurut (Jumingan, 2018) adalah sebagai berikut:

1. Pengeluaran biaya jangka pendek dan pembayaran utang-utang jangka pendek (termasuk utang deviden).
2. Adanya pemakaian prive yang berasal dari keuntungan (pada perusahaan perseorangan dan persekutuan).
3. Kerugian usaha atau kerugian insidental yang memerlukan pengeluaran kas.
4. Pembentukan dana untuk tujuan tertentu seperti dana pensiun pegawai, pembayaran bunga obligasi yang telah jatuh tempo, penempatan kembali aktiva tidak lancar.
5. Pembelian tambahan aktiva tetap, aktiva tidak berwujud, dan investasi jangka panjang.
6. Pembayaran utang jangka panjang dan pembelian kembali saham perusahaan.

Menurut (Munawir, 2017) dalam bukunya *Analisa Laporan Keuangan* pada dasarnya modal kerja suatu perusahaan digunakan untuk:

1. Pembayaran biaya-biaya atau ongkos operasi perusahaan

Pembayaran biaya operasi ini akan mengakibatkan terjadinya penjualan atau penghasilan perusahaan yang bersangkutan. Penggunaan aktiva lancar untuk pembayaran biaya operasi ini baru merupakan penggunaan modal kerja kalau jumlah biaya suatu periode lebih besar dari pada jumlah penghasilannya (timbul kerugian).

Pembayaran biaya-biaya atau ongkos operasi perusahaan meliputi pembayaran upah, gaji, pembelian bahan atau barang dagangan, supplies kantor dan pembayaran biaya-biaya lainnya.

2. Kerugian-kerugian yang diderita perusahaan karena adanya penjualan surat berharga atau efek, maupun kerugian yang insidental lainnya. Penggunaan modal kerja karena kerugian yang diluar usaha pokok perusahaan harus dilaporkan tersendiri dalam Laporan Perubahan Modal Kerja. Hal ini dimaksudkan agar laporan itu lebih informatif bagi para pembacanya. Adapun kerugian baik yang rutin maupun yang insidental akhirnya akan mengakibatkan berkurangnya modal perusahaan.
3. Adanya pembentukan dana atau pemisahan aktiva lancar untuk tujuan-tujuan tertentu dalam jangka panjang, misalnya Dana Pelunasan Obligasi, Dana Pensiun Pegawai, Dana Expansi maupun dana-dana lainnya. Adanya pembentukan dana ini berarti adanya perubahan bentuk aktiva dari aktiva lancar menjadi aktiva tetap.
4. Adanya penambahan atau pembelian aktiva tetap, investasi jangka panjang atau aktiva tidak lancar lainnya yang mengakibatkan

berkurangnya aktiva lancar atau timbulnya hutang-hutang yang berakibat berkurangnya modal kerja.

5. Pembayaran hutang-hutang jangka panjang yang meliputi hutang hipotik, hutang obligasi maupun bentuk hutang jangka panjang lainnya, serta penarikan atau pembelian kembali (untuk sementara maupun untuk seterusnya) saham perusahaan yang beredar, atau adanya penurunan hutang jangka panjang diimbangi berkurangnya aktiva lancar.
6. Pengambilan uang atau barang dagangan oleh pemilik perusahaan untuk kepentingan pribadinya (*prive*) atau adanya pengambilan bagian keuntungan oleh pemilik dalam perusahaan perseorangan dan persekutuan atau adanya pembayaran deviden dalam perseroan terbatas. Dengan kata lain adanya penurunan sektor modal yang diimbangi dengan berkurangnya aktiva lancar atau bertambahnya hutang lancar dalam jumlah yang sama.

Disamping penggunaan aktiva lancar yang mengakibatkan berkurangnya modal kerja tersebut, ada pula pemakaian aktiva lancar yang tidak berubah jumlahnya, baik jumlah modal kerjanya maupun jumlah aktiva lancarnya itu sendiri, yaitu pemakaian atau penggunaan modal kerja yang hanya menyebabkan atau mengakibatkan berubahnya bentuk aktiva lancar (modal kerja tidak berkurang), misalnya:

1. Pembelian efek (*marketable securities*) secara tunai.
2. Pembelian barang dagangan atau bahan-bahan lainnya secara tunai.

3. Perubahan suatu bentuk piutang ke bentuk piutang yang lain, misalnya dari piutang dagang (*account receivable*) menjadi piutang wesel (*notes receivable*).

### **3. Penelitian Terdahulu**

Adapun penelitian terdahulu sesuai dengan judul penelitian peneliti adalah sebagai berikut:

**Tabel II.1**  
**Penelitian Terdahulu**

No	Nama (Tahun)	Judul	Hasil Penelitian	Sumber
1	Nelwati Tinus (2018)	Pengaruh modal kerja terhadap profitabilitas pada PT. Hanjaya mandala sampoerna tbk	<p>Hasil statistik dihasilkan koefisien sebesar 0,767 dan nilai Thitung 2,070 dan Ttabel 1,638 (Thitung &gt; Ttabel) berarti adanya hubungan positif dan signifikan antara variabel X (modal kerja) dengan variabel Y (profitabilitas). Semakin besar jumlah modal kerja yang dikeluarkan oleh perusahaan maka akan meningkat pula profitabilitas yang diterima. Dan hasil koefisien determinasinya 58,83% yang artinya terdapat pengaruh yang signifikan pada modal kerja terhadap profitabilitas. Dengan koefisien determinasi yakni 58,83%, sedangkan sisanya 41,17% dipengaruhi oleh variabel lain yang belum diteliti.</p>	Jurnal
2	Tengku Putri Lindung Bulan (2015)	Pengaruh Modal Kerja terhadap Tingkat Profitabilitas pada PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk	<p>Nilai regresi sebesar 0,382 pada variabel profitabilitas berarti bahwa apabila variabel Modal Kerja meningkat sebesar satu satuan maka variabel profitabilitas akan meningkat sebesar 0,382. Nilai tersebut menyatakan bahwa Modal Kerja berpengaruh terhadap kenaikan profitabilitas di PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk. Hasil uji t menunjukkan Profitabilitas adalah 2,819 berpengaruh positif dan signifikansi terhadap modal kerja karena thitung &gt; ttabel, yaitu 2,819 &gt; 2,776. Dalam hal ini berarti adanya pengaruh modal kerja terhadap tingkat profitabilitas pada PT Adira Dinamika Multi Finance</p>	Jurnal

			Tbk. Artinya hipotesis yang peneliti buat diterima.	
3.	Yosi Andra Yani (2019)	Pengaruh Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Kosmetik Yang Terdaftar	Modal Kerja memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Profitabilitas pada perusahaan kosmetik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2006-2015 yang ditunjukkan dengan nilai Modal Kerja yang diproxy oleh (Net Working Capital) sebesar Rp 0.028277 dengan nilai probabilitas $0.0001 < 0,05$ .	Skripsi
4	Eka Rahayu (2014)	Pengaruh Modal kerja terhadap Profitabilitas Perusahaan Manufaktur	Modal kerja berpengaruh terhadap profitabilitas.	Jurnal Fakultas Ekonomi Universitas Guna Darma No. 1, Maret 2013, pp. 35-46, Vol. 5,
5	Syahril (2014)	Analisis pengaruh Modal kerja terhadap profitabilitas perusahaan sector industry dasar dan kimia yang terdaftar di BEI	Modal kerja berpengaruh terhadap ROA perusahaan sector industry dasar dan kimia yang terdaftar di BEI	Jurnal Unnes Ac.Id Vol. SEA 0001
6	Hendra (2014)	Analisis Modal Kerja Dalam Meningkatkan ROA Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di BEI	Hasil penelitian Modal Kerja memiliki pengaruh terhadap ROA	Jurnal Fakultas Ekonomi Universtias Udayana No. 2: 124 – 135 Vol. 9,
7	Emma Lilianti (2015)	Peranan <i>Modal Kerja</i> Mempengaruhi ROA Perusahaan	Hasil penelitian menunjukkan modal kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA perusahaan real	Jurnal Dinamika Akuntansi No.3

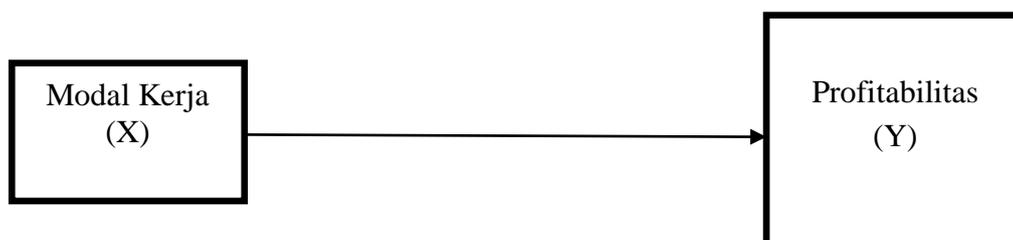
		Sektor Real Estate Dan Properti Yang Terdaftar Di BEI	estate dan properti yang terdaftar di BEI.	Vol. 12,
8	Norma Safitri	Pengaruh Struktur Modal Dan Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Dan Nilai Perusahaan	Struktur Modal, Modal Kerja, Profitabilitas, Nilai Perusahaan	Volume 4, Nomor 2
9	Felly Sintinia Clementin	Pengaruh Modal Kerja, Pendanaan, Kebijakan Dividen Terhadap profitabilitas	Hasil Penelitian Ini Menunjukkan Bahwa Modal Kerja Berpengaruh Terhadap Nilai Perusahaan, Keputusan Pendanaan Tidak Berpengaruh Terhadap Nilai Perusahaan, Kebijakan Dividen Berpengaruh Terhadap Nilai Perusahaan, Dan Profitabilitas Berpengaruh Terhadap Nilai Perusahaan	Volume 5, Nomor 4
10	Siti Zakyyah	Pengaruh Modal Kerja, Keputusan Pendanaan, Kebijakan Dividen Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan	Hasil Penelitian Ini Membuktikan Bahwa Modal Kerja Berpengaruh Positif Dan Signifikan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur, Keputusan Pendanaan Berpengaruh Positif Dan Signifikan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur, Kebijakan Dividen Tidak Berpengaruh Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur, Profitabilitas Berpengaruh Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur	Volume 12, Nomor 3

## B. Kerangka Konseptual

Kerangka konseptual merupakan unsur-unsur pokok dalam penelitian dimana konsep teoritis akan berubah dalam definisi operasional yang dapat menggambarkan rangkaian variabel yang akan diteliti.

Profitabilitas sebagai salah satu acuan dalam mengukur besarnya laba menjadi begitu penting untuk mengetahui apakah perusahaan telah

menjalankan usahanya secara efisien. Efisiensi sebuah usaha baru dapat diketahui setelah membandingkan laba yang diperoleh dengan aset atau modal yang menghasilkan laba tersebut. (Putri, 2017) (Jufrizen, 2017) (Hanum, 2015) (Sukma, 2017)



**Gambar II.1**  
**Kerangka Konseptual**

### **C. Hipotesis**

Hipotesis berkaitan erat dengan teori. Menurut (Juliandi, Irfan, & Manurung, 2015) hipotesis adalah dugaan atau jawaban sementara dari pertanyaan yang ada pada perumusan masalah penelitian. Berdasarkan masalah yang dikemukakan sebelumnya maka dirumuskan hipotesis adalah sebagai berikut:

Ha = Ada pengaruh profitabilitas terhadap modal kerja pada perusahaan manufaktur sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan Penelitian**

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan pendekatan asosiatif. Pendekatan asosiatif adalah pendekatan dengan menggunakan dua atau lebih variabel guna mengetahui pengaruh atau pengaruh antar variabel yang satu dengan yang lainnya. Menurut (Sugiyono, 2007) penelitian asosiatif ini yang pertanyaan penelitian yang bersifat menanyakan pengaruh antara dua variabel atau lebih. Penelitian ini menggunakan data sekunder dan bersifat empiris, dimana data yang diperoleh dari dokumen dengan cara melakukan browsing pada situs resmi Bursa Efek Indonesia (BEI).

#### **B. Definisi Operasional Variabel**

Menurut (Sugiyono, 2007) “Defenisi operasional variabel penelitian diperlukan bagi peneliti untuk mempelajari serta mendapatkan informasi mengenai hal-hal yang berpengaruh dengan penelitian agar dapat mengambil kesimpulan penelitian”. Variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini, terdiri dari :

##### **1. Variabel Despenden (Variabel Terikat)**

Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2007). Variabel terikat yang digunakan dalam penelitian ini adalah profitabilitas yaitu *Return On Asset* (ROA).

Untuk menghitung *Return On Asset* (ROA) dapat menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Return On Asset} = \frac{\text{Earning After Interest and Tax}}{\text{Total Asset}}$$

## 2. Variabel Independen (Variabel Bebas)

Variabel bebas adalah merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat (Sugiyono, 2007). Variabel bebas yang digunakan dalam penelitian ini adalah modal kerja. Modal kerja adalah merupakan hak atau bagian yang dimiliki oleh pemilik perusahaan yang ditunjukkan dalam pos modal (modal saham), surplus dan laba yang ditahan.

Rumus untuk menghitung modal kerja adalah:

Modal kerja = aktiva lancar – utang lancar.

**Tabel 3.1**

### Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi	Indikator
1	<b>ROA</b>	ROA menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari seluruh asset yang dimiliki perusahaan.	$\text{Return On Asset} = \frac{\text{Earning After Interest and Tax}}{\text{Total Asset}}$
2	<b>Modal Kerja</b>	kelebihan aktiva lancar terhadap utang jangka pendek	aktiva lancar – utang lancar

### C. Tempat Penelitian dan Waktu Penelitian

#### 1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan secara empiris pada perusahaan sektor Industri Dasar dan Kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2015-2019 dengan mengumpulkan data laporan keuangan yang tersedia melalui situs resmi Bursa Efek Indonesia, yaitu [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id).

#### 2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian ini dilakukan pada bulan September sampai Desember 2020 untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel jadwal kegiatan penelitian dibawah ini :

**Tabel III.I**  
**Jadwal Waktu Penelitian**

No	Jenis Kegiatan	Sep				Okt				Nov				Des			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Pengajuan Judul	■															
2	Penyusunan Proposal		■	■													
3	Bimbingan Proposal				■	■	■	■	■								
4	Seminar Proposal								■	■	■						
5	Pengolahan dan Analisis Data									■	■	■	■	■	■		
6	Bimbingan Skripsi													■	■	■	■
7	Sidang Meja Hijau																■

### D. Populasi dan Sampel Penelitian

#### 1. Populasi Penelitian

Populasi adalah keseluruhan dari objek yang diteliti. (Sugiyono, 2007) berpendapat bahwa populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah semua perusahaan yang masuk dalam kategori

perusahaan manufaktur sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode tahun 2015-2019 sebanyak 6 perusahaan.

**Tabel III.2**  
**Populasi Penelitian**

No.	Nama Perusahaan
1	EKAD
2	AGII
3	INCI
4	MDKI
5	MOLI
6	SAMF

Sumber : Bursa Efek Indonesia (data diolah) 2020

## 2. Sampel

Menurut Sugisyono (2007) adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi, adapun teknik yang digunakan dalam penentuan sampel dalam penelitian ini adalah teknik sampling jenuh. Menurut sugiyono (2007) sampling jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Dengan demikian dalam penelitian ini penulis menentukan semua populasi yang berjumlah 6 sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode tahun 2015-2019.

### E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan teknik dokumentasi. Data yang digunakan dalam penelitian ini dikumpulkan dengan mendokumentasi dari laporan keuangan perusahaan dalam sektor industri dasar dan kimia yang bersumber dari Bursa Efek Indonesia (BEI). Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sumber data

sekunder yang diperoleh dengan mengambil data-data yang dipublikasikan pada situs resmi Bursa Efek Indonesia (BEI).

## **F. Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data ini merupakan jawaban dari rumusan masalah yang akan meneliti apakah variabel bebas tersebut berpengaruh terhadap variabel terikat yaitu profitabilitas. Analisis data dilakukan dengan menggunakan software SPSS versi 18. Berikut ini adalah teknik analisis data yang digunakan untuk menjawab rumusan masalah dalam penelitian.

### **1. Pengujian Hipotesis**

#### **a. Regresi Linier Sederhana**

Regresi Linear Sederhana adalah Metode Statistik yang berfungsi untuk menguji sejauh mana hubungan sebab akibat antara Variabel Faktor Penyebab (X) terhadap Variabel Akibatnya. Faktor Penyebab pada umumnya dilambangkan dengan X atau disebut juga dengan Predictor sedangkan Variabel Akibat dilambangkan dengan Y atau disebut juga dengan Response. Regresi Linear Sederhana atau sering disingkat dengan SLR (Simple Linear Regression) juga merupakan salah satu Metode Statistik yang dipergunakan dalam produksi untuk melakukan peramalan ataupun prediksi tentang karakteristik kualitas maupun Kuantitas.

Model Persamaan Regresi Linear Sederhana adalah seperti berikut ini :

$$Y = a + bX$$

Di mana :

Y = Variabel Response atau Variabel Akibat (Dependent)

X = Variabel Predictor atau Variabel Faktor Penyebab (Independent)

a = konstanta

b = koefisien regresi (kemiringan); besaran Response yang ditimbulkan oleh Predictor.

#### a. Uji Normalitas Data

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah distribusi sebuah data mengikuti atau mendekati distribusi normal. Uji normalitas dapat menggunakan analisis statistic dan analisis grafik. Uji normalitas dalam penelitian ini dilakukan dengan cara analisis statistic dan analisis grafik, untuk uji normalitas dengan analisis statistic dapat menggunakan uji *kolmogrov-smirnov* dan untuk analisis grafik dapat melihat grafik Normal P-P plot.

#### b. Uji Signifikan Parsial (Uji Statistik t)

Pengujian ini dilakukan untuk menguji setiap variabel bebas (X) apakah mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat (Y), pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat dapat dilihat dari arah tanda dan tingkat signifikan. Adapun rumus dari uji t adalah sebagai berikut:

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Sumber: (Sugiyono, 2007)

Dimana:

t = nilai t hitung

r = koefisien korelasi

n = banyaknya sampel

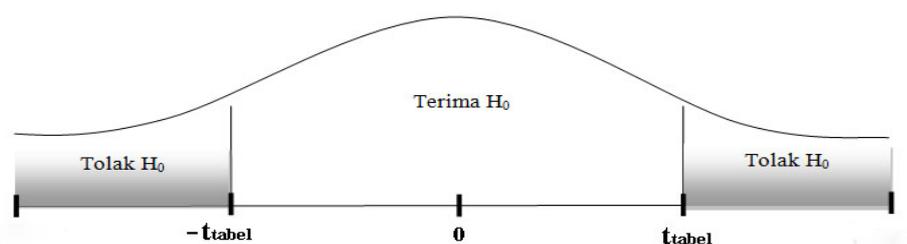
Adapun pengujiannya sebagai berikut:

$H_0: r_s = 0$ , artinya tidak terdapat pengaruh signifikan antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y).

$H_0: r_s \neq 0$ , artinya terdapat pengaruh signifikan antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y).

Kriteria Pengambilan Keputusan :

- $H_0$  diterima jika nilai  $-t_{tabel} \leq t_{hitung} \leq t_{tabel}$  pada  $\alpha=5\%$ ,  $df=n-k$
- $H_0$  ditolak jika nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  atau  $-t_{hitung} < -t_{tabel}$



**Gambar III.1 Kriteria Pengujian Hipotesis**

## 2. Uji Koefisien determinasi (R-square)

Koefisien determinasi berfungsi untuk mengetahui presentase besarnya pengaruh variabel dependen yaitu dengan mengkuadratkan koefisien yang ditemukan. Dalam menggunakannya, koefisien determinasi ini dinyatakan dalam presentase (%) dengan rumus sebagai berikut:

$$D = R^2 \times 100\%$$

Keterangan:

D = Determinasi

R = Nilai korelasi berganda

100% = Presentase Kontribusi

**BAB IV**  
**HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

**A. Hasil Penelitian**

**1. Data Penelitian**

Objek pada penelitian ini adalah laporan keuangan perusahaan industri dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Berdasarkan laporan keuangan yang dipublikasikan Bursa Efek Indonesia dengan melalui Indonesia Stock Exchange (IDX), dapat dihitung dan dianalisa keuangan masing-masing perusahaan. Adapun laporan keuangan yang digunakan adalah laporan keuangan perusahaan industri dasar dan kimia pada Bursa Efek Indonesia dari tahun 2015-2018. Industri dasar dan kimia mencakup perubahan bahan organik dan non organik mentah dengan proses kimia dan pembentukan produk. Produk akhir yang dihasilkan bertujuan untuk meningkatkan perdagangan domestik maupun internasional dalam menunjang pembangunan di bidang manufaktur, pertanian, infrastruktur dan real estate.

Berikut adalah data profitabilitas pada sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2019:

**Tabel IV.1**  
**Data ROA pada Sektor industri dasar dan kimia di Bursa Efek Indonesia**  
**Tahun 2015-2019**

No	Perusahaan	Tahun					Rata-rata
		2015	2016	2017	2018	2019	
1	EKAD	0,724	0,585	0,807	0,810	0,829	0,751
2	AGII	0,410	0,168	0,200	0,201	0,190	0,234
3	INCI	0,488	0,457	0,651	0,720	0,724	0,608
4	MDKI	1,561	0,266	0,187	0,166	0,213	0,479

5	MOLI	0,139	0,052	0,104	0,066	0,083	0,089
6	SAMF	0,390	0,231	0,128	0,082	0,083	0,183
	<b>Rata-rata</b>	<b>0,619</b>	<b>0,293</b>	<b>0,346</b>	<b>0,341</b>	<b>0,354</b>	<b>0,391</b>

Sumber: Bursa Efek Indonesia (data telah diolah), 2020

Berdasarkan data yang diperoleh dari sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dapat dilihat bahwa rata-rata dari profitabilitasa adalah sebesar 0,391. perusahaan yang berada di atas rata-rata adalah EKAD, INCI, MDKI sedangkan perusahaan yang berada dibawah rata-rata adalah AGII, MOLI, SAMF. Dampak dari penurunan profitabilitas ini adalah berkurangnya kinerja keuangan perusahaan sehingga dapat mempengaruhi pemasukan perusahaan dalam jangka panjang.

Berikut adalah data modal kerja pada sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2019:

**Tabel IV.2**  
**Data Modal Kerja pada Sektor industri dasar dan kimia di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2019 (dalam miliar rupiah)**

No	Perusahaan	Tahun					Rata-rata
		2015	2016	2017	2018	2019	
1	EKAD	7.425	6.000	8.275	8.300	8.500	7.700
2	AGII	3.500	1.526	2.187	2.441	1.615	2.254
3	INCI	5.000	4.680	6.675	7.375	7.425	6.231
4	MDKI	16.000	2.725	1.920	1.700	2.180	4.905
5	MOLI	1.425	530	1.070	680	850	911
6	SAMF	4.000	2.365	1.310	840	855	1.874
	<b>Rata-rata</b>	<b>6.225</b>	<b>2.971</b>	<b>3.573</b>	<b>3.556</b>	<b>3.571</b>	<b>3.979</b>

**Sumber: Bursa Efek Indonesia (data telah diolah), 2020**

Berdasarkan data yang diperoleh dari sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dapat dilihat bahwa rata-rata dari modal kerja adalah sebesar 4.003. perusahaan yang berada di atas rata-rata adalah EKAD, INCI, MDKI sedangkan perusahaan yang berada dibawah rata-rata adalah AGII,

MOLI, SAMEF. Dampak dari penurunan modal kerja ini adalah berkurangnya dana perusahaan sehingga mengakibatkan profitabilitas perusahaan mengalami penurunan. Ini tentunya dapat mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan sehingga menjadi tidak stabil.

## 2. Statistik Deskriptif

Berikut adalah data penelitian berupa data tabulasi dari data modal kerja dan ROA terhadap ROA yang diperoleh dari laporan keuangan perusahaan kimia yang akan diolah dengan menggunakan program SPSS v.21. Di Bursa Efek Indonesia terdapat 8 perusahaan kimia yang menjadi sampel pada penelitian ini. Yang dapat kita lihat pada tabel IV.2 dibawah.

**Tabel IV.2**

### Hasil Uji Statistik Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
X	30	530.00	16000.00	3979.1333	3517.39771
Y	30	.05	1.56	.3905	.34278
Valid N (listwise)	30				

Sumber : Data Diolah SPSS 2020

Dari hasil pengujian statistic deskriptif pada tabel IV.1 diatas dapat diketahui :

#### 1. Modal Kerja (X)

- a. Nilai minimum modal kerja sebesar 530.00 dengan demikian batas bawah nilai modal kerja dalam penelitian ini adalah 530.00 yang menunjukkan nilai terendah modal kerja

- b. Nilai maximum modal kerja sebesar 16000.00 dengan demikian batas nilai modal kerja dalam penelitian ini adalah 16000.00 yang diperoleh dari total aset perusahaan.
- c. Nilai rata-rata modal kerja sebesar 3979.1333 dengan demikian rata-rata modal kerja dalam penelitian ini adalah 3979.1333 yang diperoleh dari modal kerja akan melaksanakan akan menghasilkan aset perusahaan.
- d. Nilai standar deviasi modal kerja sebesar 3517.39771 dengan demikian batas penyimpangan modal kerja dalam penelitian ini adalah 3517.39771 akan melaksanakan investasi ke perusahaan.

## 2. ROA (Y)

1. Nilai minimum ROA sebesar 0.05 dengan demikian batas bawah nilai ROA dalam penelitian ini adalah 0.05 bahwa ROA digunakan untuk mengukur laba bersih terhadap aktiva. Sejauh mana aktiva menghasilkan laba.
2. Nilai maksimum ROA sebesar 1.56 dengan demikian batas bawah nilai ROA dalam penelitian ini adalah 1.56 Sejauh mana aktiva menghasilkan laba
3. Nilai mean ROA sebesar 0.3905 dengan demikian batas bawah nilai aktiva dalam penelitian ini adalah 0.3905 bahwa ROA digunakan untuk mengukur ROA. Sejauh mana ROA dapat didapatkan perusahaan.
4. Nilai standar deviasi ROA sebesar 0.34278 dengan demikian batas bawah nilai ROA dalam penelitian ini adalah 0.34278 bahwa ROA digunakan untuk mengukur ROA. Sejauh mana aktiva menghasilkan laba.

### 3. Uji Normalitas

Pengujian ini bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel dependen (terikat) dan variabel independent (bebas) keduanya mempunyai distribusi normal ataukah tidak. Menurut Sugiyono (2012, hal.175) Uji statistik yang dapat digunakan untuk menguji apakah residual berdistribusi normal adalah uji statistik non parametik *Kolmogorov-Smirnov* (K-S) dengan membuat hipotesis:

$H_0$ : Data residual berdistribusi normal

$H_a$ : Data residual tidak berdistribusi normal.

Apabila nilai signifikansi lebih besar dari 0.05 maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak, sebaliknya jika nilai signifikansi lebih kecil dari 0.05 maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.

**Tabel IV.3**  
**Hasil Uji Normalitas**

		One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test	
		X	Y
N		30	30
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	3979.1333	.3905
	Std. Deviation	3517.39771	.34278
	Most Extreme Differences		
	Absolute	.206	.212
	Positive	.206	.212
	Negative	-.163	-.162
Test Statistic		.206	.212
Asymp. Sig. (2-tailed)		.223 <sup>c</sup>	.133 <sup>c</sup>

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Sumber : Hasil Pengolahan Data (2020)

Dari hasil pengolahan data pada tabel diatas diperoleh besarnya nilai signifikan adalah 0.223 dan 0.133. Nilai signifikansi lebih besar dari 0.05 maka  $H_0$  diterima yang berarti data residual berdistribusi normal.

### 3. Regresi Linear Sederhana

Dalam menganalisis data digunakan analisis regresi linear sederhana. Dimana analisis berganda berguna untuk mengetahui pengaruh dari masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat. Berikut hasil pengolahan data dengan menggunakan SPSS versi 24.00.

**Tabel IV.6**  
**Hasil Uji Regresi Linier Sederhana**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	.003	.005		.692	.495
X	.160	1.641	1.069	12.652	.000

a. Dependent Variable: Y

Sumber : Hasil Pengolahan Data (2020)

Dari tabel diatas maka diketahui nilai-nilai sebagai berikut :

konstanta = 0,003

modal kerja = 0.160

Hasil tersebut dimasukkan ke dalam persamaan regresi linier berganda sehingga diketahui persamaan berikut :

$$Y = 0,003 + 0,160X$$

Keterangan :

1. Konstanta sebesar 0,003 dengan arah hubungannya positif menunjukkan bahwa apabila variabel independen dianggap konstan maka ROA telah mengalami peningkatan sebesar 0,003.
2.  $\beta$  sebesar 0.160 dengan arah hubungannya positif menunjukkan bahwa setiap kenaikan modal kerja maka akan diikuti oleh peningkatan ROA sebesar 0.160 atau sebesar 16% dengan asumsi variabel independen lainnya dianggap konstan.

#### 4. Uji Hipotesis

##### a. Uji Signifikan Parsial (Uji Statistik t)

Uji t dipergunakan dalam penelitian ini untuk mengetahui kemampuan dari masing-masing variabel independen dalam mempengaruhi variabel dependen. Alasan lain uji t dilakukan yaitu untuk menguji apakah variabel bebas (X) secara individual terdapat hubungan yang signifikan atau tidak terhadap variabel terikat(Y).

Rumus yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Sumber: Sugiyono (2012, hal. 426)

Keterangan:

t = nilai t hitung

$r$  = koefisien korelasi

$n$  = banyaknya pasangan rank

Bentuk pengujian:

$H_0 : r_s = 0$ , artinya tidak terdapat pengaruh signifikan antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y).

$H_0 : r_s \neq 0$ , artinya terdapat pengaruh signifikan antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y).

Kriteria pengambilan keputusan:

$H_0$  diterima jika :  $-t_{tabel} \leq t_{hitung} \leq t_{tabel}$ , pada  $\alpha = 5\%$ ,  $df = n-2$

$H_0$  ditolak jika :  $t_{hitung} > t_{tabel}$  atau  $-t_{hitung} < -t_{tabel}$

Untuk penyediaan uji statistik t diatas penulis menggunakan pengolahan data SPSS *for windows* versi 17.0 maka dapat diperoleh hasil uji t sebagai berikut :

**Tabel IV.7**

**Hasil Uji Parsial (Uji-t)**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	.003	.005		.692	.495
X	.160	1.641	1.069	12.652	.000

a. Dependent Variable: Y

Sumber : Hasil Pengolahan Data (2020)

Hasil pengujian statistik t pada tabel diatas dapat dijelaskan sebagai berikut :

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah Modal kerja berpengaruh atau tidak terhadap ROA. Untuk kriteria Uji t dilakukan pada tingkat  $\alpha = 0.05$  dengan nilai t untuk  $n = 30 - 2 = 28$  adalah 2,04. Untuk itu  $t_{hitung} = 12,652$  dan  $t_{tabel} = 2,04$ .

Nilai  $t_{hitung}$  untuk variabel Modal kerja adalah 12,652 dan  $-t_{tabel}$  dengan  $\alpha = 5\%$  diketahui sebesar 2.30. Dengan demikian  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $-t_{tabel}$  ( $12,652 > 2.04$ ) dan nilai signifikansi sebesar 0.001 (lebih kecil dari 0,05) artinya  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak. Berdasarkan hasil tersebut didapat kesimpulan bahwa  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak, hal ini menunjukkan bahwa secara parsial ada pengaruh signifikan modal kerja terhadap ROA. Dengan meningkatnya Modal kerja maka diikuti dengan meningkatnya ROA pada perusahaan Kimia yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia dengan tingkat kepercayaan 95%.

## **5. Koefisien Determinasi**

Koefisien determinasi ini berfungsi untuk mengetahui persentase besarnya pengaruh variabel independen dan variabel dependen yaitu dengan mengkuadratkan koefisien yang ditemukan. Dalam penggunaannya, koefisien determinasi ini dinyatakan dalam persentase (%). Untuk mengetahui sejauh mana kontribusi atau presentase pengaruh Modal kerja terhadap ROA maka dapat diketahui melalui uji determinasi.

Tabel IV.9

## Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.999 <sup>a</sup>	.998	.998	.01637

a. Predictors: (Constant), X

Sumber : Hasil Pengolahan Data (2020)

Pada tabel diatas, dapat dilihat hasil analisis regresi secara keseluruhan menunjukkan nilai *R Square* sebesar 0.998 menunjukkan bahwa korelasi atau hubungan ROA (variabel dependen) dengan Modal kerja (variabel independen) mempunyai tingkat hubungan yang sedang yaitu sebesar :

$$D = R^2 \times 100\%$$

$$D = 0.998 \times 100\%$$

$$D = 99,8\%$$

Tingkat hubungan yang sedang ini dapat dilihat dari tabel pedoman untuk memberikan interpretasi koefisien korelasi.

Tabel IV.10

## Pedoman untuk Memberikan Interpretasi Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,000 – 0,199	Sangat Rendah
0,200 – 0,399	Rendah
0,400 – 0,599	Sedang
0,600 – 0,799	Kuat
0,800 – 1,000	Sangat Kuat

Sumber : Sugiyono (2006,hal.183)

Nilai R Square ( $R^2$ ) atau koefisien determinasi adalah sebesar 0.998 Angka ini mengidentifikasikan bahwa ROA (variabel dependen) mampu dijelaskan oleh Modal kerjasebesar 99,8%, sedangkan selebihnya sebesar 0,2% dijelaskan oleh sebab-sebab lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

## **B. Pembahasan**

Analisis hasil temuan penelitian ini adalah analisis mengenai hasil temuan penelitian ini terhadap kesesuaian teori, pendapat, maupun penelitian terdahulu yang telah dikemukakan hasil penelitian sebelumnya serta pola perilaku yang harus dilakukan untuk mengatasi hal-hal tersebut. Berikut ini ada 3 (tiga) bagian utama yang akan dibahas dalam analisis hasil temuan penelitian ini, yaitu sebagai berikut :

### **Pengaruh Modal kerja terhadap ROA**

Nilai  $t_{hitung}$  untuk variabel Modal kerja adalah 12,652 dan  $-t_{tabel}$  dengan  $\alpha = 5\%$  diketahui sebesar 2.30. Dengan demikian  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $-t_{tabel}$  ( $12,652 > 2.04$ ) dan nilai signifikansi sebesar 0.001 (lebih kecil dari 0,05) artinya  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak. Berdasarkan hasil tersebut didapat kesimpulan bahwa  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak, hal ini menunjukkan bahwa secara parsial ada pengaruh signifikan modal kerja terhadap ROA. Dengan meningkatnya Modal kerja maka diikuti dengan meningkatnya ROA pada perusahaan Kimia yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia dengan tingkat kepercayaan 95%.

Menurut Jumingan (2018) tentang peranan dan fungsi modal kerja dalam perusahaan yaitu : Menjamin kontinuitas operasional perusahaan, membantu manajemen perusahaan dalam mengambil keputusan, Menunjukkan tingkat

keamanan bagi para kreditur jangka pendek, Semua kegiatan di dalam maupun diluar perusahaan sangat bergantung pada modal kerja yang dimiliki perusahaan

Modal kerja merupakan keputusan terpenting dari keputusan lainnya dalam hubungannya dengan peningkatan ROA. Modal kerja adalah keputusan yang diambil untuk menanamkan modal pada satu atau lebih aset untuk mendapatkan keuntungan di masa yang akan datang dan permasalahan bagaimana manajer keuangan harus mengalokasikan dana kedalam bentuk – bentuk investasi yang akan dapat mendatangkan keuntungan di masa yang akan datang. Secara singkat modal kerja yaitu penggunaan dana yang bersifat jangka panjang, artinya semakin besar modal kerja maka ROA akan mengalami peningkatan.

Menurut Tandelilin (2007, hal.3) modal kerja adalah komitmen atas sejumlah dana atau sumber daya lainnya yang dilakukan pada saat ini, dengan tujuan memperoleh sejumlah keuntungan di masa yang akan datang. Seorang investor membeli sejumlah saham saat ini dengan harapan memperoleh keuntungan dari kenaikan harga saham ataupun sejumlah dividen di masa yang akan datang, sebagai imbalan atas waktu dan risiko yang terkait dengan investasi tersebut.

Freddy Rangkuti (2012, hal.2) menyatakan bahwa modal kerja yang dikeluarkan harus menghasilkan tingkat pengembalian yang sesuai dengan besarnya modal yang dikeluarkan, serta resiko yang dihadapi. Kendala yang mungkin dihadapi dalam membangun suatu proyek, yaitu adanya perubahan nilai tukar, tingkat inflasi, perubahan daya beli, perubahan kondisi ekonomi makro.

Hasil penelitian ini sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Sukman (2017) Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial modal kerja, berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI.

Rangkuti (2012, hal.2) menyatakan bahwa modal kerja yang dikeluarkan harus menghasilkan tingkat pengembalian yang sesuai dengan besarnya modal yang dikeluarkan, serta resiko yang dihadapi. Kendala yang mungkin dihadapi dalam membangun suatu proyek, yaitu adanya perubahan nilai tukar, tingkat inflasi, perubahan daya beli, perubahan kondisi ekonomi makro.

Penelitian yang dilakukan oleh Suprihatmi dan Wahyuddin (2008) dalam menguji pengaruh rasio hutang, rasio aktivitas dalam mempengaruhi ROA pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Jakarta, telah membuktikan bahwa rasio-rasio keuangan yaitu *debt to equity*, *inventory turnover*, *total assets turnover*, *return on investment*, secara simultan dapat mempengaruhi ROA.

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dikemukakan sebelumnya maka dapat diambil kesimpulan dari penelitian mengenai Pengaruh Modal kerja terhadap ROA pada perusahaan Kimia yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2015 sampai dengan 2019 dengan sampel 6 perusahaan adalah ada pengaruh signifikan Modal kerja terhadap ROA pada perusahaan kimia yang terdaftar di BEI.

#### **B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka dalam hal ini penulis dapat menyarankan hal-hal sebagai berikut: secara umum perusahaan Kimia dapat dikatakan likuid jika penjualan didalam perusahaan tersebut modal kerja tinggi sehingga dapat menghasilkan ROA yang tinggi. Tetapi perusahaan juga harus mengontrol aktivitya agar dalam menghasilkan laba juga akan maksimal. Selain penjualan yang diukur untuk melihat sebuah perusahaan tersebut likuid atau tidak maka perusahaan juga harus melihat perputaran kas tinggi atau tidaknya karena jika jumlah perputaran kasnya tinggi maka kas akan berputar cepat dan kembali menjadi penjualan atau pendapatan. Sebaiknya perusahaan memperhatikan kinerja manajemen perusahaan dalam hal Modal kerja, ROA demi pencapaian tujuan perusahaan. Hal ini dapat dilakukan dengan cara merekrut tenaga keuangan yang ahli dan terampil serta memiliki dedikasi dan loyalitas yang tinggi terhadap

perusahaan. Jika para investor ingin menanamkan modalnya kepada pihak yang ingin melakukan investasi sebaiknya para investor lebih memperhatikan faktor-faktor yang dapat mempengaruhi tingkat ROA perusahaan, terutama pada ROA yaitu Modal kerja, ROA diketahui secara simultan berpengaruh terhadap ROA. Namun bagi peneliti lainnya disarankan untuk meneruskan atau tindak lanjutkan kajian dari sektor lain yaitu *Working capital turnover rasio*/ Rasio perputaran modal kerja, *Receivable turnover rasio* / Rasio perputaran piutang dan Modal kerja / Modal kerja.

## DAFTAR PUSTAKA

- Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2017). *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Felany, I. A., & Worokinasih, S. (2018). Pengaruh Perputaran Modal Kerja, Leverage Dan Likuiditas Terhadap Profitabilitas Studi Pada Perusahaan Sub sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Pada Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Administrasi Bisnis*, 2, 10.
- Hanum, Z. (2015). Pengaruh Profitabilitas terhadap Modal Kerja pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Manajemen & Bisnis*, 11(2), 1–14.
- Harmono. (2017). *Manajemen Keuangan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Jufrizen, J. (2017). Pengaruh Dana Pihak Ketiga dan Return on Equity (ROE) terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Asuransi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Manajemen & Bisnis*, 1(1), 129.
- Juliandi, A., Irfan, I., & Manurung, S. (2015). *Metodologi Penelitian Bisnis* (2nd ed.). Medan: UMSU Press.
- Jumingan. (2018). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Lesmana, S. (2017). Antecedent return on equity dengan kepemilikan institusional sebagai variabel moderating. *Jurnal Riset Finansial Bisnis*, 1(1), 51–64.
- Kasmir. (2017). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Munawir, S. (2017). *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Liberty.
- Putri, L. P. (2017). Pengaruh Profitabilitas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Pertambangan Batubara di Indonesia. *Jurnal Ilmiah Manajemen dan Bisnis*, 16(2), 1–12.
- Riyanto. (2016). *Dasar-Dasar Pembelian Perusahaan*. Yogyakarta: BPFE.
- Sartono, A. (2018). *Teori Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: BPFE.
- Sudana, I. M. (2015). *Manajemen Keuangan Perusahaan*. Jakarta: Erlangga.
- Sugiyono. (2007). *Metode Penelitian Bisnis*. (A. Nuryanto, Ed.) (10th ed.). Bandung: Alfabeta.
- Sutrisno. (2018). *Manajemen Keuangan: Teori, Konsep dan Aplikasi*. Yogyakarta: Ekonisia.
- Wachowicz, J. (2016). *Prinsip-prinsip Manajemen. Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat.

www.idx.co.id

## LAMPIRAN

### Lampiran 1

**Data Modal Kerja pada Sektor industri dasar dan kimia di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2019 (dalam miliar rupiah)**

No	Perusahaan	Tahun					Rata-rata
		2015	2016	2017	2018	2019	
1	EKAD	7.425	6.000	8.275	8.300	8.500	7.700
2	AGII	3.500	1.526	2.187	2.441	1.615	2.254
3	INCI	5.000	4.680	6.675	7.375	7.425	6.231
4	MDKI	16.000	2.725	1.920	1.700	2.180	4.905
5	MOLI	1.425	530	1.070	680	850	911
6	SAMF	4.000	2.365	1.310	840	855	1.874
	<b>Rata-rata</b>	<b>6.225</b>	<b>2.971</b>	<b>3.573</b>	<b>3.556</b>	<b>3.571</b>	<b>3.979</b>

### Lampiran 2

**Data ROA pada Sektor industri dasar dan kimia di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2019**

No	Perusahaan	Tahun					Rata-rata
		2015	2016	2017	2018	2019	
1	EKAD	0,724	0,585	0,807	0,810	0,829	0,751
2	AGII	0,410	0,168	0,200	0,201	0,190	0,234
3	INCI	0,488	0,457	0,651	0,720	0,724	0,608
4	MDKI	1,561	0,266	0,187	0,166	0,213	0,479
5	MOLI	0,139	0,052	0,104	0,066	0,083	0,089
6	SAMF	0,390	0,231	0,128	0,082	0,083	0,183
	<b>Rata-rata</b>	<b>0,619</b>	<b>0,293</b>	<b>0,346</b>	<b>0,341</b>	<b>0,354</b>	<b>0,391</b>

### Lampiran 3

#### Descriptives

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
X	30	530.00	16000.00	3979.1333	3517.39771
Y	30	.05	1.56	.3905	.34278
Valid N (listwise)	30				

#### NPAR TESTS

/K-S(NORMAL)=X Y  
/MISSING ANALYSIS.

#### NPar Tests

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		X	Y
N		30	30
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	3979.1333	.3905
	Std. Deviation	3517.39771	.34278
Most Extreme Differences	Absolute	.206	.212
	Positive	.206	.212
	Negative	-.163	-.162
Test Statistic		.206	.212
Asymp. Sig. (2-tailed)		.223 <sup>c</sup>	.133 <sup>c</sup>

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

#### REGRESSION

/MISSING LISTWISE  
/STATISTICS COEFF OUTS R ANOVA  
/CRITERIA=PIN(.05) POUT(.10)  
/NOORIGIN  
/DEPENDENT Y  
/METHOD=ENTER X.

## Regression

**Variables Entered/Removed<sup>a</sup>**

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	X <sup>b</sup>	.	Enter

a. Dependent Variable: Y

b. All requested variables entered.

**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.999 <sup>a</sup>	.998	.998	.01637

a. Predictors: (Constant), X

**ANOVA<sup>a</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	3.400	1	3.400	12690.486	.000 <sup>b</sup>
	Residual	.008	28	.000		
	Total	3.407	29			

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.003	.005		.692	.495
	X	.160	1.641	1.069	12.652	.000

a. Dependent Variable: Y

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

### Data Pribadi

Nama : IRNA SHINTIA  
Tempat/Tgl Lahir : Medan, 21 November 1997  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Agama : Islam  
Warga Negara : Indonesia  
Alamat : Jln. Kutilang Dalam No. 03 Medan  
Anak Ke : 8 dari 8 bersaudara

### Nama Orang Tua

Ayah : Irmanalis  
Ibu : Ernawati  
Alamat : Jln. Kutilang Dalam No. 03 Medan

### Pendidikan Formal

1. SD Negeri 200 Palembang Tamat Tahun 2010
2. SMP Negeri 19 Palembang Tamat Tahun 2013
3. SMA Negeri 11 Palembang Tamat Tahun 2016
4. Kuliah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program Studi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Tahun 2021

Medan, Mei 2021

**IRNA SHINTIA**

## SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan :

Nama Lengkap : Irna Shintia  
N P M : 1604170079  
Tempat/Tgl. Lahir : Medan / 21 November 1997  
Program Studi : Akuntansi / Manajemen / HESP  
Agama : Islam  
Status Perkawinan : Belum Kawin  
Alamat Rumah : Kuitang dalam no 3 Dvim U1  
Tel.....  
Pekerjaan/Instansi : Mahasiswa  
Alamat Kantor : -  
Tel.....

Melalui surat permohonan tertanggal ..... 20.... telah mengajukan permohonan menempuh ujian Skripsi. Untuk itu saya, menyatakan dengan sesungguhnya bahwa saya :

1. Dalam keadaan sehat jasmani dan rohani.
2. Siap secara optimal dan berada dalam kondisi baik untuk jawaban atas pertanyaan dari penguji
3. Menerima keputusan Panitia Ujian Skripsi dengan ikhlas tanpa mengadakan gugatan apapun.
4. Menyadari keputusan Panitia Ujian ini mutlak dan tidak dapat di ganggu gugat.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan kesadaran tanpa paksaan, tekanan dalam bentuk apapun dan dari siapapun. Semoga Allah SWT meridhoi saya. Amin.

Medan,.....

Saya yang Menyatakan



Irna Shintia

## PERMOHONAN UJIAN SKRIPSI

Medan, .....20...

Kepada Yth :  
Bapak Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU  
Di  
Medan

Assalamualaikum Wr. Wb.  
Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama Lengkap : Irna Shintia  
N P M : 1609170079  
Program Studi : Akuntansi / Manajemen / HESP  
Alamat : Jl. Kuntang Dalam no-05 Dusun VI  
Judul Skripsi : Pengaruh Modal Kerja Terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Dasar & Kimia yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia

Mengajukan permohonan untuk mengikuti ujian skripsi. Bersama ini saya lampirkan persyaratan sebagai berikut :

1. Transkrip Sementara & KHS Semester 1 s/d terakhir / KHS Remedial / KHS Sem. Pendek (Asli)
  2. Surat keterangan telah menyelesaikan riset dari Instansi / Perusahaan.
  3. Foto copy STTB / Ijazah terakhir dilegalisir 2 Lembar.
  4. Konversi Nilai (bagi mahasiswa pindahan) - Asli
  5. Foto Copy Sertifikat Kompro Al-Islam Kemuhammadiyah 1 Lembar
  6. Surat keterangan bebas pinjam buku dan tanda terima sumbangan buku dari perpustakaan UMSU.
  7. Pasphoto terbaru hitam putih ukuran 4 X 6 cm (10 Lembar). Pria memakai kemeja putih dan dasi panjang, wanita memakai blus lengan panjang + memakai Jas utk Pria & Wanita (Kertas Photo tidak yang licin).
  8. Skripsi yang telah disahkan. Lengkap tiga eksemplar dan Pengesahan Skripsi.
  9. Permohonan dan lampiran 1 s/d 5 dimasukan kedalam Map warna Biru.
- Demikian permohonan ini saya perbuat atas perhatian Bapak saya ucapkan terima kasih

Wassalam  
Pemohon

  
Irna Shintia

Disetujui oleh:  
a.n. Rektor  
Wakil Rektor I

Dekan

Dr. MUHAMMAD ARIFIN, S.H., M.Hum

H. JANURI, SE., MM., M.Si



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
UPT PERPUSTAKAAN**

Jl. Kapt. Mukhtar Basri No. 3 Telp. 6624567 - Ext. 113 Medan 20238  
Website: <http://perpustakaan.umsu.ac.id>

**SURAT KETERANGAN**

Nomor: 438./KET/IL.4-AU/UMSU-P/M/2021

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Berdasarkan hasil pemeriksaan data pada Sistem Perpustakaan, maka Kepala Unit Pelaksana Teknis (UPT) Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara dengan ini menerangkan

**Nama** : IRNA SHINTIA  
**NPM** : 1605170079  
**Fakultas** : Ekonomi dan Bisnis  
**Jurusan/ P.Studi** : Akuntansi

telah menyelesaikan segala urusan yang berhubungan dengan Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, 15 Ramadhan 1442 H  
April 2021 M  
Kepala UPT Perpustakaan,  
  
Muhammad Arifin, S.Pd, M.Pd

## FORMULIR KETERANGAN

Nomor : Form-Riset-00233/BEI.PSR/04-2021  
Tanggal : 27 April 2021

Kepada Yth. : H. Januri, SE., MM., M.Si  
Dekan  
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Alamat : Jalan Gatot Subroto Km 4.5  
Medan

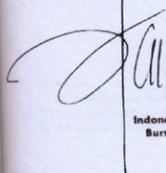
Dengan ini kami menerangkan bahwa mahasiswa di bawah ini:

Nama : Irna Shintia  
NIM : 1605170079  
Jurusan : Akuntansi

Telah menggunakan data data yang tersedia di Bursa Efek Indonesia (BEI) untuk penyusunan skripsi dengan judul “ **Pengaruh Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Dasar Dan Kimia Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia** ”

Selanjutnya mohon untuk mengirimkan 1 (satu) copy skripsi tersebut sebagai bukti bagi kami dan untuk melengkapi Referensi Penelitian di Pasar Modal Indonesia.

Hormat kami,



**IDX**  
Indonesia Stock Exchange  
Bursa Efek Indonesia

**M. Pintor Nasution**  
Kepala Kantor



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3. Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238

**PERSETUJUAN JUDUL PENELITIAN**

Nomor Agenda: 1591/JDL/SKR/AKT/FEB/UMSU/28/2/2020

Nama Mahasiswa : IRNA SHINTIA

NPM : 1605170079

Program Studi : Akuntansi

Konsentrasi : Akuntansi Manajemen

Tanggal Pengajuan Judul : 28/2/2020

Nama Dosen pembimbing<sup>1)</sup> :

Sukma Hermana, SE., M.Si. 12/3.2012

Judul Disetujui<sup>2)</sup> :

"Pengaruh Manajemen Modal Kerja Terhadap Profitabilitas"  
pada perusahaan Manufaktur Sektor Industri Dasar dan  
Kimia yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia<sup>3)</sup>

Disahkan oleh:  
Ketua Program Studi Akuntansi

(Fitriani Saragih, SE, M.Si.)

Medan, .....

Dosen Pembimbing

(Sukma Hermana, SE. M.Si.)

Keterangan:

<sup>1)</sup> Disetujui oleh Pimpinan Program Studi

<sup>2)</sup> Disetujui oleh Dosen Pembimbing

<sup>3)</sup> Sudah disahkan oleh Prodi dan Dosen pembimbing, scan foto dan uploadlah lembar ke-Termin pada form online "Upload Pengajuan Judul Skripsi"

**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3. Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238

**PERMOHONAN JUDUL PENELITIAN**

No. Agenda: 1591/JDL/SKR/AKT/FEB/UMSU/28/2/2020

ada Yth.  
na Program Studi Akuntansi  
ultas Ekonomi dan Bisnis  
versitas Muhammadiyah Sumatera Utara  
edan

Medan, 28/2/2020

gan hormat.

a yang bertanda tangan di bawah ini,

na : IRNA SHINTIA  
M : 1605170079  
gram Studi : Akuntansi  
sentrisasi : Akuntansi Manajemen

am rangka proses penyusunan skripsi, saya bermohon untuk mengajukan judul penelitian berikut ini:

ifikasi Masalah : Bagaimana Tingkat Literasi Keuangan Mahasiswa Program Studi AKuntansi Fakultas  
Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang diterapkan  
menunjukkan kemampuan mahasiswa untuk dapat memahami dan mengevaluasi informasi  
yang relevan dalam pengambilan keputusan yang efektif dan efisien.

ana Judul : 1. Analisis Tingkat Literasi Keuangan Mahasiswa Program Studi Akuntansi Fakultas  
Ekonomi dan Bisnis  
2. Pengaruh Gaya Hidup dan Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Komsuntif Mahasiswa  
3. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Mahasiswa Baru Memilih Program Studi Akuntansi

k/Lokasi Penelitian : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

ikianlah permohonan ini saya sampaikan. Atas perhatiannya saya ucapkan terimakasih.

Hormat Saya  
Pemohon



(IRNA SHINTIA)



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3. Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238

**PERSETUJUAN JUDUL PENELITIAN**

Nomor Agenda: 1591/JDL/SKR/AKT/FEB/UMSU/28/2/2020

Nama Mahasiswa : IRNA SHINTIA

NPM : 1605170079

Program Studi : Akuntansi

Konsentrasi : Akuntansi Manajemen

Tanggal Pengajuan Judul : 28/2/2020

Nama Dosen pembimbing<sup>\*)</sup> :

Sukema Lermana, SE, M.Si. 13/3.2020-21

Judul Disetujui<sup>\*\*)</sup> :

" Pengaruh Manajemen Modal Kerja Terhadap Profitabilitas  
pada perusahaan Manufaktur Sektor Industri Dasar dan  
Kimia yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia"

Disahkan oleh:  
Ketua Program Studi Akuntansi

(Fitriani Saragih, SE, M.Si.)

Medan, .....

Dosen Pembimbing

(Sukema Lermana, SE, M.Si.)

Keterangan:

\*) Diisi oleh Pimpinan Program Studi

\*\*\*) Diisi oleh Dosen Pembimbing

Setelah disahkan oleh Prodi dan Dosen pembimbing, scan/ foto dan uploadlah lembaran ke-2 ini pada form online "Upload Pengesahan Judul Skripsi"



MAJLIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
Jl. Kapt. Mukhtar Basri No. 3 Tel. (061) 6624567 Ext: 304 Medan 220238



**PENGESAHAN PROPOSAL**

Berdasarkan hasil Seminar proposal Program Studi Akuntansi yang diselenggarakan pada hari *Rabu, 02 Desember 2020* menerangkan bahwa:

Nama : Irna Shintia  
NPM : 1605170079  
Tempat / Tgl.Lahir : Medan, 21 November 1997  
Alamat Rumah : Jln. Bukit Barisan 1 Gg Pandan No.12B  
Judul Proposal : Pengaruh Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Dasar dan Kimia yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia

Proposal dinyatakan syah dan memenuhi Syarat untuk menulis Sekripsi dengan pembimbing : *Sukma Lesmana, SE, M.Si*

Medan, 02 Desember 2020

TIM SEMINAR

Ketua

Fitriani Saragih, SE, M.Si

Sekretaris

Zulia Hanura, SE, M.Si

Pembimbing

Sukma Lesmana, SE, M.Si

Pembanding

Dr. Eka Nurmala Sari, SE, M.Si

Diketahui / Disetujui  
a.n. Dekan  
Wakil Dekan I

Ade Gunawan, SE, M.Si



MAJLIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
Jl. Kapt. Muchtar Basri No. 3 ☎ (061) 6624567 Ext: 304 Medan 20238

**BERITA ACARA SEMINAR PROGRAM STUDI AKUNTANSI**

Pada hari ini *Rabu, 02 Desember 2020* telah diselenggarakan seminar Program Studi Akuntansi menerangkan bahwa :

Nama : *Irna Shintia*  
NPM. : 1605170079  
Tempat / Tgl.Lahir : Medan, 21 November 1997  
Alamat Rumah : Jln. Bukit Barisan 1 Gg Pandan No.12B  
Judul Proposal : Pengaruh Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Dasar dan Kimia yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia  
Disetujui / tidak disetujui \*)

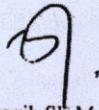
Item	Komentar
<i>Judul</i>	
Bab I	<ul style="list-style-type: none"><li>-Seharusnya penjelasan di mulai dari variabel profitabilitas karena variabel ini merupakan variabel dependen atau variabel terikat dimana variabel ini merupakan variabel utama yang menjadi pokok penelitian,karena variabel ini adalah variabel yang dipengaruhi.</li><li>-Kalimat ini tidak ada benang merah atau kaitannya dengan kalimat di atas,tiba-tiba menjelaskan apa itu profitabilitas.</li><li>-Tambahkan penelitian terdahulu yang menyatakan bahwa ada pengaruh modal kerja dengan profitabilitas,selain itu masukkan pula risetnya atau riset riset yang berbeda.</li><li>-Apakah hanya profitabilitas yang dibatasi, bukankah modal kerja juga terdapat beberapa perhitungan/pengukuran dan anda menggunakan yang mana,jika tidak dibatasi modal kerja gunakan yang mana seolah olah semua ukuran modal kerja digunakan, karena penurur teori ada beberapa ukuran modal kerja.</li><li>-Kalau hanya satu tidak usah diberikan nomor Sebaiknya semua pengukuran modal kerja di gunakan sehingga tidak sesederhana ini penelitian anda.</li><li>-Apakah tidak ada tujuan menganalisis</li></ul>
Bab II	<ul style="list-style-type: none"><li>-Poin ini jadikan nomor awal sebeum teori tentang factor yang mempengaruhi profitabilitas.bagian ini juga jelaskan jenis profitasbilitas mana yang digunakan dan mengapa menggunakan jenis/ukuran tersebut.</li><li>-Jelaskan dibagian ini ukuran modal kerja mana yang digunakan?apakah menggunakan ukuran semuanya, jika ya artinya rumusan masalah dan tujuan harus diperbaiki.</li><li>-Buang Simbol.</li></ul>
Bab III	<ul style="list-style-type: none"><li>-Dibagian terakhir definisi variabel dibuat tabel.</li><li>-Jadwal Penelitian dibuat sesuai jadwal</li><li>-Jika semua populasi di jadikan sampel mengapa harus dibuat teknik ini.</li><li>-Walaupun hanya menggunakan regresi linier namun uji normalitas harus dibuat,karena menggunakan regresi linier syaratnya data harus berdistribusi normal.</li></ul>

Lainnya	Daftar Pustaka Gunakan Mendeley, sitasi 3 dosen akuntansi umsu
Kesimpulan	Perbaikan Minor Perbaikan Mayor
	Seminar Ulang

Medan, 02 Desember 2020

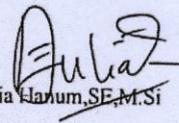
TIM SEMINAR

Ketua



Fitriani Saragih, SE, M.Si

Sekretaris



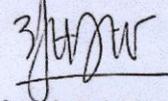
Zulia Harum, SE, M.Si

Pembimbing



Sukma Lesmana, SE, M.Si

Pemanding



Dr. Eka Nurmala Sari, SE, M.Si

**SURAT PERNYATAAN PENGGANTI RISET**

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Irna Shintia

Npm : 1605170079

Program Studi : Akuntansi

Konsentrasi ; Akuntansi Manajemen

Semester : IX (Sembilan)

Judul Skripsi : Pengaruh Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Dasar dan Kimia Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia

Dari Universitas Muhamadiyah Sumatera Utara Fakultas Ekonomi dan Bisnis telah melakukan riset di Bursa Efek Indonesia berupa dokumentasi laporan tahunan perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)

Untuk memperoleh data guna menyusun Tugas Akhir Skripsi

Demikian surat pernyataan ini, atas perhatian dan kerja sama yang Bapak/Ibu berikan saya ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi wabarakatuh.

Medan, 13 November 2020

Pemohon



**Irna Shintia**



**UMSU**  
Cerdas | Terpercaya

Surat ini agar di sebutkan tanggalnya

**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN**  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6623301, Fax (061) 6625474  
Website : <http://www.umsu.ac.id> Email : [rektor@umsu.ac.id](mailto:rektor@umsu.ac.id)

Nomor : 1026/II.3-AU/UMSU-05/F/2021  
Lamp. : -  
Hal : **Menyelesaikan Riset**

Medan, 12 Ramadhan 1442 H  
24 April 2021 M

Kepada Yth.  
Bapak/ Ibu Pimpinan  
**Bursa Efek Indonesia**  
Jln. Ir. H. Juanda Baru No. A5-A6 Medan  
Di-  
Tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan hormat, sehubungan mahasiswa kami akan menyelesaikan studinya, mohon kesediaan bapak/ibu untuk memberikan kesempatan pada mahasiswa kami melakukan riset di perusahaan/instansi yang bapak/ibu pimpin, guna untuk **melanjutkan Penyusunan / Penulisan Skripsi pada Bab IV - V**, dan setelah itu mahasiswa yang bersangkutan mendapatkan surat keterangan telah selesai riset dari perusahaan yang bapak/ibu pimpin, yang merupakan salah satu persyaratan dalam penyelesaian program studi **Strata Satu ( S1 )** di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara :

Adapun Mahasiswa tersebut adalah :

Nama : Irna Shintia  
N P M : 1605170079  
Semester : X (Sepuluh)  
Program Studi : Akuntansi  
Judul Skripsi : Pengaruh Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Dasar Dan Kimia Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia

Demikianlah harapan kami, atas bantuan dan kerjasama yang Bapak/Ibu berikan, Kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh



Dekan  
  
H. Januri, SE., MM., M.Si

**Tembusan :**  
1. Pertinggal.



UMSU  
Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila menjawab surat ini agar di sebutkan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6623301, Fax (061) 6625474  
Website : <http://www.umsu.ac.id> Email : [rektor@umsu.ac.id](mailto:rektor@umsu.ac.id)

**PENETAPAN DOSEN PEMBIMBING  
PROPOSAL / SKRIPSI MAHASISWA**

**NOMOR : 2252/TGS/IL.3-AU/UMSU-05/F/2020**

*Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, berdasarkan  
Persetujuan permohonan judul penelitian Proposal / Skripsi dari Ketua / Sekretaris :  
Program Studi : Akuntansi  
Pada Tanggal : 13 Maret 2020

Dengan ini menetapkan Dosen Pembimbing Proposal / Skripsi Mahasiswa :

Nama : Irna Shintia  
N P M : 1605170079  
Semester : VIII (Delapan)  
Program Studi : Akuntansi  
Judul Proposal / Skripsi : Pengaruh Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan  
Manufaktur Sektor Industri Dasar dan Kimia Yang Terdaftar Di  
Bursa Efek Indonesia

Dosen Pembimbing : **Sukma Lesmana, SE, M.Si**

Dengan demikian di izinkan menulis Proposal / Skripsi dengan ketentuan :

1. Penulisan berpedoman pada buku panduan penulisan Proposal/ Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU.
2. Pelaksanaan Sidang Skripsi harus berjarak 3 bulan setelah pelaksanaan Seminar Proposal ditandai dengan Surat Penetapan Dosen Pembimbing Skripsi
3. **Proyek Proposal / Skripsi** dinyatakan " **BATAL** " bila tidak selesai sebelum Masa Daluarsa tanggal : **27 Juli 2021**

*Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.*

Ditetapkan di : Medan  
Pada Tanggal : 06 Dzul Hijjah 1441 H  
27 Juli 2020 M



Dekan

**H. Januri, SE., MM., M.Si**

Tembusan :

1. Wakil Rektor – II UMSU Medan.
2. Peringgal.



**UMSU**  
Unggul | Cerdas | Terpercaya

## PERMOHONAN IZIN PENELITIAN

Medan, ..... H  
..... 20... M

Kepada Yth,  
Ketua/Sekretaris Program Studi  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU  
Di  
Medan



Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap : 

I	R	N	A	S	H	I	N	T	I	A										
---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--

NPM : 

1	6	0	5	1	7	0	0	7	9											
---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--

Tempat.Tgl. Lahir : 

M	E	D	A	N																
2	1	-	1	1	-	1	9	9	7											

Program Studi : Akuntansi /  
Manajemen

Alamat Mahasiswa : 

J	L	.	K	U	T	I	L	A	N	G	D	A	L	A	M					
B	A	M	P	A	P	K	H	A	L	I	F	A	H							

Tempat Penelitian : 

B	U	R	S	A	E	F	E	R	I	N	D	D	N	E	S	I	A			

Alamat Penelitian : 

J	L	.	I	R	.	J	V	A	N	D	A	B	A	P	U					
N	O	.	A	5	-	A	6	F	O	T	A	M	E	D	A	N				

Memohon kepada Bapak untuk pembuatan izin Penelitian sebagai syarat untuk memperoleh data dan identifikasi masalah dari perusahaan tersebut guna pengajuan judul penelitian.

Berikut saya lampirkan syarat-syarat lain:

- 1. Transkrip nilai sementara
- 2. Kwitansi SPP tahap berjalan

Demikianlah permohonan ini saya buat dengan sebenarnya, atas perhatian Bapak saya ucapkan terima kasih

Diketahui  
Ketua/Sekretaris Program Studi  
  
(Fitriani Saragih, SE, M.Si)

Wassalam  
Pemohon  
  
(Irna Shintia)



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
MUHAMMADIYAH UNIVERSITAS  
MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

**Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3. Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238**

**BERITA ACARA PEMBIMBINGAN PROPOSAL**

Nama Mahasiswa : Irna Shintia  
NPM : 1605170079  
Dosen Pembimbing : Sukma Lesmana, S.E., M.Si

Program Studi : Akuntansi  
Konsentrasi : Akuntansi Manajemen  
Judul Penelitian : Pengaruh Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Dasar dan Kimia Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia

Item	Hasil Evaluasi	Tanggal	Paraf Dosen
Bab 1	1. Masalah modal kerja pada perusahaan yang (ETWA) yang mengalami penurunan sehingga kurang menarik untuk diinvestasikan selain dari masalah yg lain yaitu yang berkaitan dengan perusahaan (a) Menjelaskan masalah penelitian itu pny manyu pada mana mana saja tapi apa sampai pada mana yg berkaitan operasional perusahaan & perlu data bulat	8/10/2020	
Bab 2	2. bab 2 ini erma ganer, gasama dgn judul kamo pakeh kerdha dgn hppr spm i s banyak (a) Sifatnya teori modal kerja bukan struktur modal (b) kamo pakeh kerdha kua gae same dgn judul kua muelahi cakrampra, itu pga kamo mampu menjelaha bagamania variabel independen berpengaruh terhadap (variabel dependen) panympun kagiti pematika ini menggunakan regresi sederhana bntar bagamua kua sama d variabel (independen) s : variabel dependen	2/11/2020	
Bab 3	3. Definisi operasional kalam q mana variabel independen q mana variabel dependen hais jelas definisi & rumusnya (b) kham analis data kagaitan maku pakeh kerdha stahidk apa yang benar	2/11/2020	
Daftar Pustaka	1. tidak ada pemisahan antara jurnal dan buku/jurnal. Alangkah lebih baik pemisahan tersebut seperti 2009 (a) jurnal & buku. judul menggunakan minimal 3 referensi jurnal dan buku penelitian dan dan atau buku kama pakeh kerdha s (b) kamo mngkagaitan kerdha dan daftar pustaka b) kham kerdha diperbaiki	2/11/2020	
Instrumen Pengumpulan Data Penelitian	Revisi & Berikan lembar	2/11/2020	
Persetujuan Seminar Proposal	Ace Proposal	12/11/2020	

Diketahui oleh:  
Ketua Program Studi

(Fitriani Saragih, SE, M.Si)

Medan, November 2020

Disetujui oleh:  
Dosen Pembimbing

(Sukma Lesmana, S.E., M.Si)